

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2017/2018**

Lokasi:

**SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trenggong, Bantul, DIY**



Disusun Oleh :

Kiftiyaningsih

14401241072

Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (LPPMP)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PLT menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Tlirenggo, Bantul, DIY:

Nama : Kiftyaningsih
NIM : 14401241072
Fak/Jurusan/Prodi : FIS/PKnH/PKn


Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PLT Semester Khusus Tahun Akademik 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing PLT


Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001



Drs. Parwoto
NBM. 727757


Mengetahui,

Kepala
SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Koordinator PLT
SMK Muhammadiyah 1 Bantul




Widada, S.Pd
NIP. 19690212 200012 1 002


Harimawan, S.Pd, T
NBM. 952741

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Tlirenggo, Bantul dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PLT ini. Laporan PLT ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PLT yang terkumpul selama berada di lokasi PLT setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PLT semester Gasal tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PLT.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PLT
2. Tim PLT UNY dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PLT.
3. Ibu Eny Kusdarini, M.Hum, selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
4. Bapak Widada, S.Pd selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PLT.
5. Bapak Harimawan, S.Pd, T selaku koordinator pelaksanaan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan kepada mahasiswa selama melaksanakan tugas di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
6. Bapak Drs. Parwoto selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PLT.
7. Seluruh warga SMK Muhammadiyah 1 Bantul atas partisipasi dan bantuannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa PLT UNY atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
9. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi

keberhasilan penulis

10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMK Muhammadiyah 1 Bantul apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PLT. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,

Kiftiyaningsh

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Asbtrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan PLT	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PLT	11
B. Pelaksanaan PLT	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
D. Refleksi	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi
2. Matriks Kegiatan PLT
3. Kalender Akademik SMK Muhammadiyah 1 Bantul
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Catatan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Rekapitulasi Nilai Siswa
9. Dokumentasi
10. Kartu Bimbingan

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
Lokasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Trirenggo, Bantul, DIY
Disusun Oleh: Kiftiyaningsih
14401241072

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) semester ganjil tahun 2017 telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Bantul, DIY selama 2 bulan sejak tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. PLT sebagai usaha yang wajib ditempuh mahasiswa, utamanya bidang kependidikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah, juga sebagai sarana peningkatan kapasitas diri sebagai seorang calon guru.

Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PLT dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi PPKn di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Keberhasilan program-program PLT dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara sekolah dan mahasiswa. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PLT, SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Program PLT

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 SKS dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PLT ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PLT mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PLT adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PLT adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul Provinsi DIY. Sekolah-sekolah yang berada di kabupaten Klaten meliputi: SD,SLB,SMP,MTs, SMA,SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PLT dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PLT tahun 2017 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul . SMK Muhammadiyah 1 Bantul beralamat di Manding, Tlirenggo Bantul Telp 7480038 Fax (0274) 367954.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PLT pada tahun 2017 yang berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMK Muhammadiyah 1 Bantul adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PLT UNY tahun 2017. Peserta PLT tahun 2017 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh peserta PLT SMK Muhammadiyah 1 Bantul diharuskan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan pada lokasi PLT. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap anggota PLT telah melakukan observasi terhadap lokasi PLT SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMK Muhammadiyah 1 Bantul terletak beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Telp. (0272)321885 Klaten. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PLT UNY tahun 2017 pada semester Gasal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PLT, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di kawasan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini beralamat lengkap di Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada awal berdirinya bernama STM Muhammadiyah Bantul. STM Muhammadiyah Bantul didirikan atas prakarsa Bapak Mursidi yang kemudian membentuk panitia Pendirian STM Muhammadiyah Bantul. Pada bulan Nopember 1969 Panitia menghadap Pimpinan Muhammadiyah Daerah, dilanjutkan kepada Ketua Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Bantul untuk mendapatkan persetujuan pendirian STM Muhammadiyah Bantul. Sehingga pada tanggal : 01 JANUARI 1970 berhasil mendapatkan piagam pendirian nomor : E-45/MPPM/SK/1970 dari Majelis pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan. Pada perkembangannya STM Muhammadiyah Bantul kemudian menyesuaikan dengan regulasi pemerintah dan mengubah namanya menjadi SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang awalnya hanya memiliki 2 jurusan yaitu Mesin Kontruksi, Bangunan Gedung, hingga saat ini mempunyai 4 Program Keahlian yaitu :

- a. Teknik Pemesinan
- b. Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Audio Video
- d. Rekayasa Perangkat Lunak

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Visi: "Membentuk tamatan yang berakhlak mulia, mandiri, dan berdaya saing".

Misi :

- a. Menerapkan kedisiplinan dan kejujuran yang di landasi ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan dengan mengedepankan keunggulan, keterampilan, kemandirian, berjiwa usaha serta memiliki sikap profesional yang berorientasi masa depan.
- c. Melaksanakan penjaminan manajemen mutu yang mengacu pada ISO 9001:2008, untuk membekali siswa dengan kemampuan yang dapat bersaing untuk mengantarkan pada dunia kerja.

Slogan:

SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai SLOGAN “5 R” :

1. Ringkas
2. Resik
3. Rapi
4. Rajin
5. Rawat

Motto:

Sekolah bertekad memenuhi persyaratan *stakeholders*.

Menjadikan Allah SWT sebagai sumber kekuatan.

Usaha membangun kerja sama dan saling menghargai.

Selalu ramah dan ikhlas dalam melayani.

Arif dalam berpikir, bertindak dan bersikap.

Bersehat dalam mencapai tujuan.

Amanah yang berorientasi solusi dan prestasi.

3. Letak Geografis dan Keadaan Fisik

SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari tiga unit untuk pembelajaran siswa dan satu unit untuk usaha. Unit 1 untuk kegiatan pembelajaran normatif, adaptif, teori produktif dan kegiatan pembelajaran kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Unit 2 untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Teknik Audio Video (TAV). Unit 3 untuk pembelajaran praktik produktif Teknik Pemesinan (TP) dan Unit 4 untuk usaha dalam bidang jasa perbaikan kendaraan ringan dan las.

a. SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 1

Unit 1 sebagai pusat SMK beralamat di Jl. Parangtritis KM. 12 Manding, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis berbatasan dengan:

Selatan : rumah warga

Utara : rumah warga

Barat : persawahan

Timur : rumah warga

Beberapa fasilitas yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul Unit 1 beserta penjelasan kondisinya, antara lain:

- 1) Ruang kelas teori

Ruang teori untuk kegiatan pembelajaran sebanyak 24 ruang. Kondisi semua ruangan dikategorikan baik. Namun terdapat sebuah kendala di beberapa ruang kelas seperti pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis IT, yaitu computer dan viewer.

2) Ruang guru

Terdapat 1 ruang guru untuk guru-guru mata pelajaran umum (bukan mata pelajaran produktif). Ruang ini cukup memadai, terdapat AC, computer dan jumlah meja kursi yang memadai.

3) Ruang kepala sekolah

Terdapat 1 ruang khusus yang dijadikan sebagai ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan kondisi ruangan tersebut cukup baik dan terdapat kamera cctv.

4) Ruang K3 Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan

Ruang ini digunakan sebagai ruang guru-guru kompetensi keahlian Teknik Pemesinan dan dua teknisi laboratorium komputer. Ruang ini sangat memadai, terdapat beberapa komputer untuk guru dan teknisi.

5) Ruang IPM

Ruang IPM memiliki ukuran 3x3 m dan dapat dikatakan ruangan ini kurang memadai untuk kegiatan IPM terutama untuk rapat besar FORTASI dan forum yang lain sehingga harus menggunakan ruang kelas atau aula untuk koordinasi.

6) Kantor tata usaha (TU)

Terdapat 1 ruang tata usaha dengan kondisi ruangan baik dan tertata rapi.

7) Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di lantai 2 dengan kondisi baik. Perpustakaan MUSABA memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung penggunaannya seperti kursi yang cukup, kipas angin, beberapa set komputer, rak buku, dan koleksi buku yang cukup namun ruangan ini masih dirasa kurang luas.

8) Laboratorium kimia dan fisika

Laboratorium kimia dan fisika menjadi satu ruangan, terletak di lantai 2, tepatnya di atas ruang dapur sekolah. Fasilitasnya yang ada di laboratorium: meja dan kursi praktikum, wastafel, almari alat dan bahan, komputer, dan printer. Laboratorium ini kurang terawat karena jarang digunakan. Laboratorium belum memenuhi standar keamanan sebuah laboratorium yang baik karena letaknya kurang strategis (lantai 2), dengan tangga-tangga yang cukup landai, ventilasi yang kurang memadai sehingga sirkulasi udara tidak lancar dan belum terdapat saluran pembuangan limbah yang memadai serta belum ada laboran yang bertugas untuk memelihara ruangan, alat dan bahan di laboratorium.

9) Laboratorium Komputer

Terdapat 2 ruang laboratorium komputer. Laboratorium komputer 1 digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran oleh siswa kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Teknik Pemesinan kelas X

dan XI. Fasilitas yang terdapat pada laboratorium antara lain perangkat komputer dengan jumlah 40 komputer, AC, dan LCD proyektor. Kondisi ruangan tersebut sudah baik dan Laboratorium komputer 2, digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran oleh siswa kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak Teknik Pemesinan kelas XI dan XII.

10) Ruang Kasir (Pembayaran SPP)

Terdapat satu ruang kasir yang dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian TKR dan TP, bagian kedua digunakan untuk pembayaran SPP kompetensi keahlian TAV dan Teknik Pemesinan.

11) Tempat Parkir

Terdapat 2 tempat parkir yaitu tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru dan karyawan. Tempat parkir siswa berada di lahan terbuka dan terletak di sebelah timur gedung SMK, sedangkan parkir guru dan karyawan berada disamping barat gedung SMK.

12) Masjid

Terdapat sebuah masjid dengan nama Al-Manar yang digunakan sebagai tempat utama ibadah sholat. Masjid yang ada kurang memadai untuk seluruh guru dan siswa jika akan sholat berjamaah sehingga harus menggunakan Aula untuk menampung siswa kelas X hingga kelas XII.

13) Bengkel Praktik Produktif

Bengkel praktik produktif digunakan untuk pembelajaran guna memberikan keterampilan kompetensi siswa di bidang produktif. Terdapat 5 bengkel praktik produktif : bengkel praktik Teknik Pemesinan di unit 1, bengkel praktik TKR dan TAV di unit 2, bengkel praktik TP di unit 3 dan bengkel untuk usaha SMK MUSABA di unit 4. Keempat bengkel tersebut dalam kondisi baik.

14) Aula

Ruang aula digunakan bila ada kegiatan khusus. Ruang aula ini menggunakan 2 buah kelas yang dapat digabungkan sehingga luasnya memadai. Aula selalu terlihat bersih dan rapi karena merangkap sebagai tempat sholat jamaah dhuhur.

15) Gedung Serbaguna

Ruang ini digunakan untuk rapat dan workshop. Ruang ini terdapat di lantai 2 di atas tempat parkir mobil, dibangun pada tahun 2012. Gedung ini juga merupakan gedung pertemuan serbaguna.

16) Lapangan olahraga

Terdapat sebuah lapangan bola basket yang sekaligus dapat digunakan sebagai tempat upacara bendera dan apel pagi.

17) Studio Musik

Terdapat sebuah studio musik dengan fasilitas yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan minimal dari sebuah studio musik.

18) Ruang BP/BK

Ruang BP/BK terletak dibagian tengah gedung SMK unit 1 secara keseluruhan. Ruang ini dalam kondisi baik. Bimbingan konseling SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai tujuh macam layanan bimbingan dan konseling, yaitu:

- a) Layanan Orientasi
- b) Layanan Informasi
- c) Layanan Penempatan dan penyaluran
- d) Layanan Pembelajaran
- e) Layanan Konseling Individual
- f) Layanan Bimbingan Kelompok
- g) Layanan Konseling Kelompok

19) Dapur

Terdapat sebuah dapur yang digunakan untuk melayani kebutuhan konsumsi guru dan karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

20) Toilet

Toilet guru disediakan 3 tempat dan beberapa toilet siswa yang cukup memadai jumlahnya. Kebersihan toilet guru dan siswa selalu terjaga karena terdapat petugas kebersihan.

21) Ruang UKS

Terletak di sebelah selatan masjid tepatnya dibawah sebelah tangga naik lantai 2. Kondisi ruang UKS cukup baik serta fasilitas yang ada di UKS sudah lengkap berupa kasur dengan tirai tertutup dan obatobatan.

22) Koperasi Siswa

Baru berusia 1 tahun, awalnya unit percetakan berkembang menjadi koperasi akan tetapi masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya struktur organisasi. Penanggung jawab adalah Bapak Wahid, Ibu Rini Rahayu dan Ibu Budiman. Tidak memiliki simpanan wajib dan simpanan pokok. Beranggotakan guru dan karyawan. Dikelola mandiri terpisah dari sekolah.

23) Pos Satpam

24) Parkiran

Area parkir yang disediakan oleh pihak sekolah cukup luas, dan terpisahkan antara parkir guru dan karyawan, siswa, dan tamu, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna parkir.

4. Potensi Siswa

SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015 memiliki jumlah pelajar laki-laki lebih banyak daripada jumlah pelajar perempuan. Sebagian besar siswa berasal dari daerah Bantul, selebihnya dari kota Yogyakarta, Gunung Kidul, Kulon Progo dan luar DIY. Adanya perbedaan latar belakang tempat asal siswa menyebabkan perlunya pendekatan yang tepat untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul 100% beragama Islam, sehingga kegiatan keislaman banyak diadakan di sekolah, bahkan nuansa islami sangat terasa di lingkungan SMK.

5. Potensi Guru dan karyawan

- a. Jumlah Guru
 - 1) Guru pengajar normatif, adaptif dan produktif : 94
 - 2) Guru BP/BK : 8
 - 3) Staf dan Karyawan : 29
- b. Latar Belakang Pendidikan Guru
 - 1) Magister (S2) : 4
 - 2) Strata (S1) : 84
 - 3) Sarjana Muda : 2
 - 4) Diploma (D3) : 4
- c. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran
 - 1) Ruang teori : 24 ruang,
 - 2) Ruang gambar : - ruang
 - 3) Ruang bengkel
 - a) Bengkel Teknik Pemesinan : 7 ruang
 - b) Bengkel TKR : 3 ruang
 - c) Bengkel TAV : 3 ruang
 - d) Bengkel RPL : 2 ruang
 - 4) Laboratorium computer
 - 5) Lapangan olahraga
 - 6) OHP
 - 7) LCD Proyektor
 - 8) Ruang perpustakaan

6. Bidang Akademis

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran normatif, adaptif dan teori produktif Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan berlangsung di Unit 1. Sedangkan kegiatan pembelajaran produktif selain kompetensi keahlian Teknik Pemesinan berlangsung di bengkel praktik masing-masing kompetensi keahlian. Bidang keahlian/ Kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain:

- a) Bidang Keahlian Teknik Pemesinan (Akreditasi A)
- b) Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Akreditasi A)
- c) Bidang Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (Akreditasi A)
- d) Bidang Keahlian Teknik Audio Video (Akreditasi A)

7. Bimbingan Belajar

SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki bimbingan belajar yang dilaksanakan pada kelas 3 untuk persiapan menghadapi ujian akhir. Waktu pembelajaran adalah pada sore hari dimana aktivitas sekolah sudah selesai dan dilaksanakan setiap harinya. Bimbingan belajar dilaksanakan di sekolah tepatnya di ruang kelas.

Bimbingan belajar SMK Muhammadiyah 1 Bantul berupa pembelajaran materi materi yang akan diujikan pada ujian akhir nasional (UAS) dan dilaksanakan juga ujian uji coba untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil ujian uji coba akan mendapatkan data kemampuan siswa dan untuk siswa yang mempunyai kemampuan

yang kurang akan mendapat perlakuan khusus agar dapat menyesuaikan dengan siswa siswa yang lainnya.

8. Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, antara lain: Bola Voli, Sepak Bola, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Pencaksilat, Band, Setir Mobil (khusus bagi prodi Otomotif). Peserta ekstrakurikuler merupakan kelas 1 dan 2, karena kelas 3 lebih fokus dalam mempersiapkan UAN dan uji kompetensi. Kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Bantul sering mengikuti lomba antar pelajar di Yogyakarta dan pernah meraih juara 2 dan 3 pada lomba yang diselenggarakan di UNY untuk cabang Bola Voli.

9. Organisasi dan Fasilitas OSIS

SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki organisasi kesiswaan yang biasa disebut dengan IPM (Ikatan Pemuda Muhammadiyah) atau setara dengan OSIS. Memiliki ruangan tersendiri, namun tidak cukup besar sehingga apabila ingin mengadakan rapat tertentu dengan jumlah peserta yang banyak, biasanya menggunakan ruangan serbaguna dan masjid. Anggota IPM merupakan kelas 1 dan 2. Sering mengikuti berbagai lomba dan tahun 2010 menjadi tuan rumah lomba antar pelajar sekolah menengah se kabupaten Bantul.

10. Kegiatan Kesiswaan

- a) Hisbul Wathon (HW) : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- b) Tapak Suci : Aktif dan wajib untuk kelas 1
- c) Olah Raga :
 - 1. Sepakbola : Aktif
 - 2. Bola basket : Aktif
 - 3. Bola voli : Aktif
 - 4. Bulutangkis : Aktif
 - 5. Tenis Meja : Aktif
- d) Ismuba :
 - 1. Khotbah : Tidak Aktif
 - 2. Qiro'ah : Tidak Aktif
 - 3. Iqro' : Aktif
 - 4. Tartil : Tidak Aktif
 - 5. Keputrian : Aktif
 - 6. Seni Musik : Aktif
 - 7. Paduan Suara : Aktif
 - 8. Mading : Aktif
 - 9. Pleton Inti : Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada

permasalahan-permasalahan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PLT) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PLT kepada pihak sekolah yang bersangkutan pada tanggal 25 Maret 2017. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi 1 April 2017 dan dilanjutkan pelaksanaan PLT dimulai tanggal 15 September 2017.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PLT melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Dalam kegiatan ini yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah tiga belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas pada bulan 1 April 2017 dan observasi menyeluruh dilakukan saat minggu pertama penerjunan 18-22 September 2017.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT di sekolah, peserta PLT perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Pada tahap pembekalan PLT ini dilakukan di fakultas masing-masing dan diselenggarakan pada waktu yang berbeda. Untuk Fakultas Ilmu Sosial dilaksanakan pada 13 September 2017. Setelah pembekalan sudah dilakukan maka perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PLT diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 September sampai pada 15 November 2017. Dalam kegiatan ini, para peserta PLT menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PLT selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMK Muhammadiyah 1 Bantul

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PLT ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PLT dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PLT dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 September sampai 15 November 2017. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PLT yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Tabel 3. Program PLT di sekolah

No	Program PLT	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP, media pembelajaran, Prota PLT, Prosem PLT, Alokasi waktu, Silabus.
2	Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Administrasi buku di perpustakaan. Analisis Ulangan Harian dan Program remedial serta pengayaan

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan Kegiatan PLT

Persiapan PLT merupakan suatu tindakan dimana praktikan memilih dan menyiapkan segala sesuatu hal untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Keberhasilan suatu kegiatanpun sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PLT, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 13. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok, yang berjumlah sembilan orang mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali dengan 1 kali ujian pengajaran mikro.

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Saat *microteaching* mempelajari Silabus yang mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

- a) Standar Kompetensi
Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.
- b) Sub Kompetensi
Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.
- c) Indikator
Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
- d) Materi Pokok Pembelajaran
Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.
- e) Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.
- f) Penilaian
Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.
- g) Alokasi Waktu
Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- h) Sumber Belajar
Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PLT

Sebelum melaksanakan program kuliah PLT mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara online dan manual yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PLT berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa. Kegiatan PLT efektif dilakukan hari senin-jumat.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PLT. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi kalender pendidik, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran, media pembelajaran (powerpoint, lembar kerja siswa, dan lembar kerja praktikum) dan lain sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, *cooperative learning*, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam pelajaran fisika 3 x 45 menit setiap minggunya

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

9) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis dengan mimisalkan benda sederhana dan berada disekitar peserta didik sebagai contoh penerapan dalam sebuah fenomena fisika

10) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran walau terkadang ada yang ramai.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh peserta didik, tugas kelompok saat pelajaran dan ulangan harian.

12) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik.

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan dilakukan pada 13 September 2017 sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PLT. Materi yang disampaikan mengenai matriks PLT, penyusunan Laporan PLT, dan beberapa solusi apabila mahasiswa ditempat PLT mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi merupakan kegiatan mempersiapkan amunisi dan kelengkapan mengajar, sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan terarah, sesuai dengan kurikulum, dan memudahkan guru dalam mencapai target pembelajaran, juga sebagai alat kontrol bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a) Analisis silabus dan kurikulum mata pelajaran PPKn, terutama bagian kelas XI.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiap pertemuan.
- c) Analisis tingkat kesulitan materi dan menyiapkan materi pembelajaran.
- d) Penguasaan materi pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, dan mempersiapkan media pembelajaran.

- e) Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti media, modul pembelajaran, hingga lembar evaluasi siswa.

7. Penerjunan Mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Penerjuanan mahasiswa PLT di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Penerjuanan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan, Kurikulum, 1 orang DPL (Dewan Penilai Lapangan) dari UNY, beberapa orang guru, serta 22 orang Mahasiswa PLT UNY 2017.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terdapat jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

- 1.) Membuka pelajaran:
 - (a.) Membuka pelajaran dengan salam
 - (b.) Berdo'a
 - (c.) Presensi
 - (d.) Apersepsi
 - (e.) Tujuan pembelajaran
- 2.) Inti
Proses Pembelajaran Teori
 - (a.) Menyampaikan Materi Pelajaran
Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai.
 - (b.) Metode Pembelajaran
Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, demonstrasi, praktikum, diskusi, dan tanya jawab, dengan pendekatan *scientific* meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
 - (c.) Penggunaan Bahasa
Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia.
 - (d.) Penggunaan Waktu
Waktu yang tersedia untuk satu kali mengajar adalah 2 kali 40 menit. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, demonstrasi, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.
 - (e.) Gerak
Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.
 - (f.) Cara Memotivasi Siswa
Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan cara memberikan contoh aplikasi dari materi yang dipelajari, memberi pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.
 - (g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.

(h) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi berupa kuis ataupun secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- (1.) Mengajak peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
- (2.) Pemberian tugas.
- (3.) Memberikan pesan dan saran.
- (4.) Berdo'a dan salam mengakhiri pelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini, praktikan berkesempatan mengajar sebanyak tujuh kelas yang terdiri dari kelas XI TKR 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TKR 4, XI TP 1, XI TP 2, dan XI TSM. Materi yang diajarkan di tujuh kelas tersebut adalah sama, sehingga RPP, media dan materi yang digunakan juga sama. Penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

Pertemuan ke	Kompetensi Dasar	Materi yang Diajarkan	Metode
1	Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara, dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Sistem pertahanan dan keamanan di Indonesia	Ceramah, diskusi

2	Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan	Hakikat Demokrasi	Ceramah, diskusi
3	Undang-Undang Dasar Negara Republik	Demokrasi Pancasila	Ceramah, diskusi
4	Indonesia Tahun 1945	Dinamika demokrasi di Indonesia	Ceramah, diskusi, film
5		Ulangan Harian	
6	Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	Makna dan karakteristik hukum	Ceramah, diskusi, video
7	sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Penggolongan Hukum	Ceramah, diskusi

Selain itu juga ada tambahan kelas XI TP 3, XI TP 4, dan XII TAV 1, namun hanya satu kali pertemuan. Materi yang diajarkan di kelas XI TP 3 dan XI TP 4 adalah sama dengan kelas XI lainnya. Sementara kelas XII TAV 1 berbeda, yakni

Kompetensi Dasar	Materi	Metode
Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Hak asasi manusia dalam nilai instrumental sila-sila Pancasila	Ceramah, tugas, diskusi

3. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

- 1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Praktikan Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

4. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Dalam melakukan tugas piket jaga ini, praktikan dapat melaksanakan piket jaga pada hari-hari diluar mengajar, sehingga waktunya tidak pasti. Piket dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai waktu pelajaran berakhir, yakni pukul 14.30. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, mengantarkan tamu jika ada urusan dengan pihak sekolah terkait serta memasukkan tugas tugas didalam kelas jika ada titipan dari guru yang tidak dapat hadir saat itu.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

5. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan kepada praktikan maupun kepada siswa. Evaluasi yang dilaksanakan kepada praktikan dilakukan oleh guru pembimbing baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Sedangkan evaluasi kepada siswa dilakukan oleh praktikan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PLT dalam menyerap materi yang diberikan.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan suatu bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan PLT. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PLT jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PLT dilakukan di sekolah pada tanggal 15 September 2017 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan oleh DPL-PLT masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Dari rancangan program PLT individu yang telah disusun dalam matriks program PLT, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PLT dan pihak mahasiswa PLT. Adapun seluruh program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Mahasiswa telah mengajar sebanyak 49 kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran belum tentu berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Berbagai faktor dan kendala membuat praktikan harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, termasuk bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik karena faktor teknis (LCD, komputer) maupun faktor lain seperti siswa yang tidak kondusif. Secara umum, kondisi dan hambatan yang ada di tiap-tiap kelas adalah sama. Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan hambatan terbesar.

Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–Hambatan PLT

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PLT, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Penguasaan terhadap kelas secara umum lemah, sehingga antusiasme peserta didik terhadap proses pembelajaran kurang.
- d. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- e. Model dan metode pembelajaran kurang bervariasi.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PLT

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PLT terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*, dan sesekali memutar video atau film.
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara sabar dan perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- e. Menyiapkan berbagai metode dan model pembelajaran. Kondisi siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul rata-rata mudah bosan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut, cara mengajar tiap pertemuan harus berbeda.

D. REFLEKSI

Berdasarkan kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Berikut merupakan beberapa faktor yang dimaksud:

1. Faktor Pendukung
 - a. Kehadiran guru pembimbing dalam memberikan saran-saran dan cara untuk menghadapi siswa serta memberikan masukan mengenai kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran. Serta kesediaan guru pembimbing dalam hal administrasi seperti RPP dan silabus memudahkan siswa membuat perencanaan pembelajaran.
 - b. Meskipun secara umum antusiasme peserta didik dalam pembelajaran kurang, namun masih ada beberapa siswa yang

mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat memberikan umpan balik kepada praktikan dalam bentuk pertanyaan.

- c. Fasilitas kelas sangat mendukung proses pembelajaran.
 - d. Adanya fasilitas berupa wifi yang dapat diakses pula oleh mahasiswa PLT, sehingga mempermudah praktikan dalam menyiapkan materi maupun media pembelajaran.
 - e. Ketersediaan buku paket dan buku pegangan bagi guru dalam mengajar, sehingga praktikan memiliki pedoman yang jelas mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.
 - f. Ketersediaan buku paket bagi siswa
2. Faktor Penghambat
- a. Adanya beberapa siswa di tiap-tiap kelas yang sulit untuk diarahkan dan membuat gaduh, sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya antusiasme siswa terhadap mata pelajaran PPKn, sering tidak membawa buku paket yang sudah diberikan.
 - c. Penerapan peraturan mengenai larangan penggunaan HP di kelas masih lemah, sehingga masih sering dijumpai siswa bermain HP saat mengikuti pelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan–persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar–benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PLT.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PLT pada tahun–tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PLT adalah:

1. Bagi SMK Muhammadiyah 1 Bantul

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah terkait peran dan tugas mahasiswa PLT supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

3. Bagi Mahasiswa PLT

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPLT UNY. 2014. *Panduan PLT Universitas Negeri Yogyakarta Edisi 2014*.
Yogyakarta: UNY.

Tim UPLT UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HARI	JULI 2017				
AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

27 Juni-3 Juli 2017 : Hari Libur Idul Fitri 1438 H
 4-15 Juli : Libur Kenaikan Kelas
 17-19 Juli : Hari-hari Pertama Masuk Sekolah

AGUSTUS 2017				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI
 30 Agustus : Milad Muhammadiyah ke 108
 31 Agustus :Puasa Hari Arafah 1438 H

SEPTEMBER 2017				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

1 Sept : Libur iedul Adha 1438 H
 21 Sept : 1 Muharram 1439 H
 2-5 Sept : Hari Tasyrik 1438 H
 26-29 Sept: Ujian Mid semester

OKTOBER 2017					
	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

21 Sept :Tahun Baru Hijriyah 1439 H

NOVEMBER 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

25 Nov : Hari Guru Nasional
 28-30 Nov : Penilaian Akhir Semester

DESEMBER 2017					
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

1 Desember : Maulid Nabi Muhammad SAW
 2-8 Des : Penilaian Akhir Semester (UAS)
 16 Des : Penerimaan Raport (LHB)
 25 Des : Hari Natal 2017
 18-30 Des :Libur semester Gasal

HARI	JANUARI 2018				
AHAD	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 Januari : Tahun Baru Miladiyah

FEBRUARI 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	

16 Feb: Tahun Baru Imlek

MARET 2018				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

26-29 Maret : Ujian Mid semester
 18 Maret : Hari Raya Nyepi
 22-30 Maret : Ujian Sekolah
 31 Maret: Wafat Isa Al Masih

APRIL 2018					
	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		




2-5 April: UNBK SMK
 13 April : Isra' M'iraj Nabi Muhammad SAW
 16-19 April : UNBK SMA/SMK/SMALB(Ssulan)




MEI 2018				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

1 Mei : Hari Buruh Nasional
 2 Mei : HARDIKNAS
 10 Mei : Kenaikan Isa Al Masih
 16-17 Mei : Libur Awal Romadhon 1439 H
 24 Mei-5 Juni : Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
 29 Mei : Hari Raya Waisak

JUNI 2018				
	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

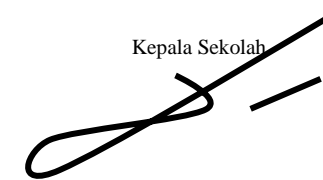
1 Juni : Hari Kelahiran Pancasila
 2-5 Juni: Penilaian Akhir Tahun (Ulangan Kenaikan Kelas)
 9 Juni : Pembagian LHB
 11-30 Juni: Libur Idul Fitri 1439 H dan libur kenaikan kelas

 : Libur Akhir Tahun Pelajaran
 : Hari Pertama Masuk Sekolah
 : Libur Awal Ramadhan

 :Perbaikan Nilai
 :Penerimaan LHB
 :Libur antar Semester

Bantul, Juli 2017

Kepala Sekolah



	: Pesantren Ramadhan		:Ujian Nasional
	:Libur Akhir Ramadhan		:Ujian Akhir Semester
	:Libur Iedul Fitri		:Libur Khusus
	:Ujian Mid Semester		:Kenaikan Tingkat
	: Libur Umum		: Ujian Sekolah

Widada, S.Pd

NIP. 1969 0212200012100 2

Hari Belajar Efektif Semester I = 120 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 18 minggu belajar efektif)
Hari Belajar Efektif Semester II = 125 hari hari belajar efektif (HBE) (setara 19 minggu belajar efektif)



**MATRIKS PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**F01
KEIOMPOK
MAHASISWA**

NAMA SEKOLAH

: SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

ALAMAT SEKOLAH

: JALAN PARANGTRITIS KM. 12 MANDING, TIRENGGO, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NO	NAMA KEGIATAN	R/P	JUMLAH JAM PER MINGGU											TOTAL	
			PRA PPL		SEPTEMBER		OKTOBER				NOVEMBER				
			FEB	MAR	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
A. PROGRAM MENGAJAR															
I. OBSERVASI & PENERJUNAN															
1	Observasi Kelas	R	5	5	11									21	16,5
		P	5	5	6,5										
2	Menyusun Matriks Program Kerja	R			6									6	6
		P			6										
3	Diskusi dan Konsultasi	R			1	1	1	1	1	1	1			7	1
		P			1										
III. ADMINISTRASI PEMBELAJARAN															
1	Bimbingan dengan DPL	R				2								2	3
		P				2					1				
2	Bimbingan dengan GPL	R			1	1	1	1	1	1	1			7	2
		P			1	1									
3	Jaga Piket	R			6	6	6	6	6	6	6	6		48	

			P			7,5	7		5		5				24,5
II. PEMBELAJARAN KOKURIKULER (MENGAJAR TERBIMBING)															
1	Pembuatan RPP	R				3	3	3	3	3	3			18	
		P			4		3	3	3		3	3			19
2	Mengumpulkan Materi	R				3	3	3	3	3	3			18	
		P			2		3	3	3		3	3			17
3	Pembuatan Media Pembelajaran	R				3	3	3	3	3	3			18	
		P			3		3	3	3		3	3			18
4	Mengajar	R					12	12	12	12	12	12	6	66	
		P					20	14	16	15		15	6		86
5	Evaluasi	R									12			12	
		P									15				15
IV. EVALUASI															
1	Pembuatan Lembar Kerja	R									3	3		6	
		P								6					6
2	Mengoreksi Tugas	R						3			3			6	
		P						3					6		9
3	Input Nilai Hasil Koreksi	R											10	10	
		P											5		5
V. PROGRAM INSIDENTAL															
1	Membuat silabus	P							6						6
2		P													
3		P													
4		P													
5		P													
JUMLAH JAM PROGRAM MENGAJAR		R		5	5	25	19	29	32	29	32	44	25	0	245
		P													240
B. PROGRAM NON MENGAJAR															

I. KEGIATAN SEKOLAH															
1	Menyambut Siswa	R				3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
		P				3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
2	Apel pagi	R						1	1						2
		P						1,5	1,5						3
3	Mengawai UTS	R						12							12
		P						12							12
3	Upacara Hari Besar Nasional	R						2						2	6
		P						2					2	1,5	5,5
II. PENYUSUNAN LAPORAN															
1	Penyusunan BAB I	R												3	3
		P												3	3
2	Penyusunan BAB II	R												4	4
		P												5	5
3	Penyusunan BAB III	R												4	4
		P												5	5
4	Penyempurnaan Laporan	R												3	3
		P												8	8
III. PROGRAM INSIDENTAL															
1	Pendampingan OBJ	P				8,5									8,5
		P					7								7
		P						6							6

4	Latihan paduan suara	P						4,5							4,5
5	Monitoring & evaluasi				1					1					2
6		P													
JUMLAH JAM PROGRAM NON-MENGAJAR		R	0	0	5	15	4	4	3	5	3	8	4	59	
		P													94,5
JUMLAH JAM TOTAL		R	5	5	30	34	33	36	32	37	47	33	4	304	
		P													334,5

Keterangan :

R = Rencana


P = Pelaksanaan

Mengetahui/Menyetujui


Kepala
SMK Muhammadiyah 1 Bantul

(Widada, S.Pd)
NIP. 19690212 200012 1 002


Guru Pembimbing Lapangan


(Drs. Parwoto)
NBM. 727757

Dosen Pembimbing Lapangan


(Dr. Eny Kusdarini, M.Hum)
NIP. 19600304 198601 2 001

Mahasiswa


(Kiftianingsih)
NIM. 14401241072



OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMK MUH 1 BANTUL NAMA MHS. : KIFTIYANINGSIH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12 , NO. MHS. : 14401241072
Manding, Tlirenggo,
Bantul

FAK/JUR/PRODI FIS/PK_nH/PK_n

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Kondisi sekolah secara fisik sudah baik, dan gedung sekolah merupakan milik sekolah sendiri. Saat ini bahkan sedang dibangun gedung baru.	
2.	Potensi siswa	Potensi yang dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul terutama dalam bidang keahlian masing-masing. Selain dalam studi, beberapa siswa juga memiliki keterampilan lain, misalnya dalam bidang seni dan olahraga. Hal ini dibuktikan dari prestasi-prestasi yang diraih siswa selama tahun 2016-2017.	
3.	Potensi guru	Potensi guru sebagian besar guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah memenuhi standar, yakni sarjana.	
4.	Potensi karyawan	Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Bantul bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademis.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM secara umum masih menggunakan spidol dan white board sebagai peratalan	

		utama. Namun, saat ini sekolah sudah menyediakan LCD/proyektor di tiap-tiap kelas.	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan tersedia di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang dapat digunakan setiap hari. Buku-buku tersedia cukup banyak, terutama buku paket dan buku mata pelajaran.	
7.	Laboratorium	Terdapat beberapa laboratorium penunjang pembelajaran	Laboratorium fisika dan kimia
8.	Bimbingan Konseling	Adanya bimbingan konseling yang berjalan secara aktif	Terdapat 8 orang guru BK
10.	Ekstrakurikuler	Terdapat banyak ekstrakurikuler, baik dalam bidang olahraga, seni, maupun kerohanian Islam. Ada ekstrakurikuler yang sifatnya wajib, dan banyak pilihan ekstrakurikuler yang sifatnya tidak wajib.	Wajib bagi kelas X 1. Hitzbul Wathon 2. Tapak Suci
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi kesiswaan yang ada di SMK Muhammadiyah yang bersifat resmi adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)/OSIS.	IPM memiliki ruangan khusus yang dapat digunakan oleh pengurus IPM
12.	Fasilitas UKS	Ruang UKS tersedia dengan rapi dan bersih	
13.	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang dijaga oleh siswa secara bergantian.	Setiap hari terdapat 2-3 siswa yang bertugas menjaga koperasi
14.	Tempat ibadah	Terdapat sebuah masjid yang digunakan sebagai tempat ibadah utama	Seluruh siswa wajib sholat dhuhur berjamaah
15.	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah	Terdapat

		cukup terjaga k arena di tiap-tiap kelas terdapat tempat sampah. Parkiran yang disediakan juga terkondisikan dengan baik dan rapi.	petugas kebersihan
--	--	--	-----------------------

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072



LEMBAR OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA SEKOLAH : SMK MUH 1 BANTUL NAMA MHS. : KIFTIYANINGSIH
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12 , NO. MHS. : 14401241072
Manding, Tlrenggo,
Bantul

FAK/JUR/PRODI FIS/PK_nH/PK_n

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Kurikulum diperbaharui dengan mengacu permendikbud yang baru
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, RPP disiapkan sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang akan diajarkan
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, kemudian melakukan presensi siswa. Guru memberikan motivasi dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi menggunakan power point yang ditampilkan dilayar proyektor.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yakni metode ceramah dan diskusi. Setelah selesai menjelaskan materi, maka guru mengajak siswa untuk diskusi ringan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan saat pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran PPKn adalah 2 kali jam pelajaran (2 x 40 menit)
	6. Gerak	Pembelajaran dengan papan tulis dan power point. Gerak guru aktif membimbing setiap siswa dan memberikan stimulus untuk memancing keaktifan siswa dalam berdiskusi.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa yakni dengan mengaitkan

		materi sebelumnya dengan maateri yang akan diajarkan, termasuk tujuan pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang dilakukan yaitu dengan memberikan waktu bertanya bagi siswa. Apabila ada siswa yang bertanya, maka guru akan melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa yang lain terlebih dahulu, baru kemudian guru meluruskan jawaban siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan penjelasan dengan suara keras dan menarik.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru dengan memberikan soal tulis dan pertanyaan lisan kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru memandu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya siswa diberi tugas (jika ada) dan guru menyampaikan materi selanjutnya.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa didalam kelas cukup terkendali, meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas yakni mematuhi peraturan yang ada, misalnya menerapkan budaya industri.

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

SILABUS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELAS X

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,menggam bar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	LITERATUR
Siswa mampu: 1.1 mensyukuri keberadaan nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian	3.1.1 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan negara Republik Indonesia. 3.1.2 Mengidentifikasi kedudukan dan fungsi kementerian	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara a. Sistem Pembagian Kekuasaan Negara	a. Mengamati gambar/tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media	6 JP	1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Bukupedoman

<p>kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p>	<p>negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintahan non departemen.</p> <p>3.1.3 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan</p> <p>4.1.4 Mampu menyajikan hasil analisis dari berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia</p> <p>4.1.5 Mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai sistem pembagian kekuasaan, tugas dan fungsi lembaga kementerian dan non kementerian, nilai-nilai</p>	<p>b. Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian</p> <p>c. Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan</p>	<p>cetak maupun elektronik)/nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negar</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan mendalam/dialektis dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku yang relevan, media masa, memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi)/dengan</p>		<p>terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015.</p> <p>Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
---	--	--	--	--	--

	<p>pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan, di Indonesia.</p> <p>4.1.6 Mampu memahami hasil analisis nilai-nilai Pancasila dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.</p>		<p>penuh kejujuran dan toleransi tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>d. Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p> <p>e. Mendemonstrasikan pengambilan keputusan bersama dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara</p>		
--	--	--	--	--	--

<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menerima ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.2 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang</p>	<p>3.2.1 Mampu memahami tentang kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>3.2.2 Mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan</p>		<p>a. Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau melakukan kajian konstitusionalitas (membaca ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945) yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan</p>	7 JP	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Bukupedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015. Bukupedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>

<p>wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.2 Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan.</p> <p>4.2 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan</p>	<p>beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p> <p>3.2.3. Mampu menganalisis kewilayah an dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan hasil pemahaman dari kewilayah an dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p> <p>4.1.2 Mampu menyebutkan aturan tentang kewilayah an dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan</p>		<p>dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,</p>		
---	---	--	--	--	--

	<p>warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia</p> <p>4.1.3 Mampu mendeksripsikan hasil analisis nilai-kewilayahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedudukan warganegara dan penduduk Indonesia, kemerdekaan beragama dan berkepercayaan di Indonesia, serta sistem pertahanan dan keamanan negara republik Indonesia.</p>		<p>pertahanan dan keamanan</p> <p>d. Menganalisis dan menyimpulkan serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>e. Mempresentasikan hasil analisis tentang ketentuan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,</p>		
--	---	--	--	--	--

			serta pertahanan dan keamanan		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Menghargai nilai-nilai terkait fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa</p> <p>2.3 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di sekolah sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara</p> <p>3.3 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.4 Mendemonstrasikan hasil</p>	<p>3.3.1.Mengidentifikasi suprastruktur dan infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>3.3.2.Mengidentifikasi Lembaga-Lembaga Negara RI menurut UUD NRI Tahun 1945</p> <p>3.3.3.Menganalisis tatakelola pemerintahan yang baik</p> <p>3.3.4.Menunjukkan partisipasi warga negara dalam sistem politik RI</p> <p>4.3.1.Menyaji hasil analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2.Mengkomunikasikan dan</p>	<p>Kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>a. Suprastruktur dan Infrastruktur sistem politik Indonesia</p> <p>b. Lembaga-lembaga negara Republik Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Tata kelolapemerintah yang baik</p> <p>d. Partisipasiwarganegara dalam sistem politik di indonesia</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang kewenangan lembaga-lembaga negara</p> <p>c. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan penuh disiplin dan tanggung jawab tentang</p>	<p>7 JP</p>	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015.Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>

<p>analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>mendemonstrasikan hasil telaah analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.1. Menyaji hasil analisis tentang kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.3.2. Mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil telaah analisis tentang</p>		<p>kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>d. Mempresentasikan hasil kesimpulan tentang kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		
---	---	--	--	--	--

	kewenangan suprastruktur dan infrastruktur, tata kelola pemerintahan yang baik, dan menunjukkan partisipasi WN dalam sistem politik RI menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945				
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah p</p> <p>1.4 usat dan daerah yang harmonis di daerah setempat</p> <p>4.4 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah</p>	<p>1.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif secara adil tentang hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>1.4.2 Membangun nilai nilai responsive secara adil tentang hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar</p>	<p>Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>a. Desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>b. Kedudukan dan Peran Pemerintah Pusat</p> <p>c. Kedudukan dan Peran Pemerintah Daerah</p> <p>d. Hubungan Struktural dan Fungsional</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara proaktif dan</p>	6JP	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud</p>

<p>menurut Undang-Undang Dasar Ne</p> <p>4.5 gara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah setempat menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.4.1 Membangun nilai-nilai proaktif yang terkandung dalam hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.4.2 Membangun nilai-nilai responsif yang terkandung dalam hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun1945</p> <p>1.4.1 Menganalisis desentralisasi atau otonomi daerah dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Pemerintah Pusat dan Daerah</p>	<p>responsif dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>c. Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik secara proaktif dan responsif tentang hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p> <p>d. Menyimpulkan hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>		<p>2015.Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
---	---	------------------------------------	--	--	---

	<p>1.4.2 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah pusat.</p> <p>1.4.3 Mengidentifikasi kedudukan dan peran pemerintah daerah</p> <p>1.4.4 Menunjukkan hubungan structural dan fungsional pemerintah pusat dan daerah</p> <p>4.1.1 Menyaji hasil telaah hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>4.1.2 Mengkomunikasikan hasil telaah hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>		<p>e. Mempresentasikan hasil kesimpulan secara proaktif dan responsif tentang hubungan structural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah</p>		
Siswa mampu:	1.5.1 Membangun nilai-nilai	Faktor-faktor pembentuk	a. Mengamati gambar		1. Buku Guru

<p>1.5 mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggalIka</i></p>	<p>integrasi nasional. a. Kebhinnekaan Bangsa Indonesia b. Konsep Integrasi Nasional</p>	<p>tayangan vidio/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, media cetak maupun elektronik) tentang</p>	<p>9 JP</p>	<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p>
<p>2.5 Menunjukkan sikap kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>1.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggalIka</i></p>	<p>c. Faktor-faktor Pembentuk Integrasi Nasional</p>	<p>Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p>		<p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud 2015.Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p>
<p>1.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>2.5.1 Membangun nilai-nilai toleran yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggalIka</i></p>	<p>d. Tantangan dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>b. Mengidentifikasi dan bertanya mendalam/dialektis secara damai dan toleran dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p>		<p>1. UUD NRI 1945</p>
<p>1.6 Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>2.5.2 Membangun nilai-nilai damai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai <i>BhinnekaTunggalIka</i></p> <p>2.5.3 Mengidentifikasi kebhinnekaan bangsa Indonesia</p> <p>2.5.4 Menganalisis konsep integrasi nasional</p>	<p>e. Peran serta warga negara dalam menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa</p>	<p>c. Mengumpulkan informasi dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi, menganalisis dan menyimpulkan</p>		

	<p>2.5.5 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <p>2.5.6 Menganalisis membangkitkan kesadaran warga negara untuk bela negara</p> <p>3.5.5 Menunjukkan kesediaan warga negara untuk melakukan bela negara</p> <p>1.5.6 Menyaji hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>1.5.7 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>		<p>hasil analisis/diskusi kelompok tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p> <p>d. Mendemonstrasikan hasil analisis kerja kelompok melalui debat pro kontra tentang faktor-faktor pembentuk integrasi nasional</p>		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Bersyukur kepada Tuhan</p>	<p>1.6.1 Membangun nilai-nilai kerja sama yang membentuk</p>	<p>Indikator ancaman terhadap negara dan upaya</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan video/film</p>	<p>9 JP</p>	<p>1. Buku Guru Pendidikan</p>

<p>Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.6 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>a. Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis tentang</p>	<p>kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoeksos bud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.2 Membangun nilai-nilai gotong royong yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoeksosbud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.3 Membangun nilai-nilai kerja sama terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoeksosbud hankam dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.4 Membangun nilai-nilai gotong royong terkait ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoeksosbud hankam</p>	<p>penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>a. Ancaman terhadap integritas nasional</p> <p>b. Ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>c. Peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional</p>	<p>dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, media cetak maupun elektronik)</p> <p>tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>		<p>Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendik bud 2015. Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
--	--	---	--	--	--

<p>ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>	<p>dalam bingkai <i>Bhinneka Tunggal Ika</i></p> <p>2.6.5 Menganalisis ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>2.6.6 Mengidentifikasi ancaman di Bidang IPLEKSOSBUDHANKAM Menunjukkan peran serta masyarakat dalam mengatasi berbagai ancaman Dalam membangun integritas nasional</p> <p>4.6.1 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ipoleksosbud hankam</p> <p>4.6.2 Mengkomunikasikan hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya</p>		<p>c. Mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan komunikasi (TIK) dan menganalisis secara bekerja sama tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>d. Mempresentasikan hasil prediksi secara bekerjasama dan bergotong royong tentang indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p>		
---	--	--	--	--	--

<p>Siswa mampu:</p> <p>1.7 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.7 Bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.7 Menginterpretasi pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan</p>	<p>2.7.2 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.7.3 Membangun nilai-nilai menghargai pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.7.4 Membangun nilai-nilai peduli pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>a. Konsep Wawasan Nusantara</p> <p>b. Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara</p> <p>c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara</p> <p>d. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara</p>	<p>a. Mengamati gambar /tayangan video/film dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber (buku, artikel, dan media cetak maupun elektronik tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang arti pentingnya Wawasan</p>	<p>8 JP</p>	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2015. Buku pedoman terbitan Erlangga 2013</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p>

<p>Republik Indonesia</p> <p>4.7 Mempresentasikan hasil interpretasi terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>5.7.5 Menganalisis wawasan nusantara</p> <p>6.7.6 Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara</p> <p>7.7.7 Mengidentifikasi aspek trigatra dan panca gatra dalam wawasan Nusantara</p> <p>7.7.8 Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan</p> <p>4.7.1 Menyaji hasil analisis tentang pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.7.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>		<p>Nusantara</p> <p>c. Mengumpulkan informasi, dan menganalisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>d. Menyimpulkan dan mengambil keputusan bersama hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang arti pentingnya Wawasan Nusantara</p>		<p>n Kemendikbud 2015. Buku pedoman PPKn Perbitan Erlangga 2013</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
--	--	--	--	--	--

SILABUS KELAS XI

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab,santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai merangkai memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,menggambar,dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	LITERATUR
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan</p>	<p>3.1.1 Mendeskripsikan konsep hak dan kewajiban asasi manusia</p> <p>3.1.2 Menganalisis substansi hak dan kewajiban asasi manusia dalam Pancasila</p>	<p>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila.</p> <p>a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang kasus-kasus 	11 JP	<p>4. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, Katalog Dalam</p>

<p>perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan</p>	<p>3.1.3 Mendeskripsikan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>3.1.4 Menganalisis perilaku-perilaku yang dapat dilakukan sebagai upaya penegakan hak asasi manusia</p> <p>4.1.5 Mampu menyajikan hasil analisis konsep dan substansi hak dan kewajiban asasi manusia, kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia, dan upaya penegakan hak asasi manusia</p> <p>4.1.6 Mampu menyebutkan dan menjelaskan konsep dan substansi hak dan kewajiban asasi manusia, kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia, dan upaya penegakan hak asasi manusia</p>	<p>Asasi Manusia dalam Pancasila</p> <p>c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</p> <p>d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia</p>	<p>pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila • Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak 		<p>Terbitan (KDT) Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>5. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>6. UUD NRI 1945</p>
---	---	--	---	--	---

	4.1.7 Mampu mengaplikasikan bentuk-bentuk penegakan hak dan kewajiban asasi manusia		<p>asasi manusia dalam prespektif Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila 		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>2.2 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia</p>	<p>3.2.1 Menganalisis hakikat demokrasi, termasuk prinsip dan karakteristi negara demokrasi</p> <p>3.2.2 Menganalisis dinamika penerapan demokrasi di Indonesia dimulai pada masa awal kemerdekaan hingga masa sekarang.</p> <p>3.2.3 Menganalisis tentang cara yang dapat dilakukan dalam rangka membangun kehidupan yang</p>	<p>Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila.</p> <p>a. Hakikat demokrasi</p> <p>b. Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</p> <p>c. Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar, • Membaca dari berbagai sumber dengan rasa tanggung jawab, tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila 	11 P	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, Katalog Dalam Terbitan (KDT) Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman</p>

<p>Tahun 1945</p> <p>4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>demokratis di Indonesia</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan hasil analisis tentang hakikat demokrasi, dinamika penerapan demokrasi di Indonesia, dan membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p> <p>4.2.2 Mampu menjelaskan dinamika penerapan demokrasi di Indonesia pada periode-periode tertentu</p> <p>4.2.3 Mampu menunjukkan perilaku yang membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila • Menilai dan membandingkan sistem dan dinamika demokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu • Mendemonstrasikan hasil penilaian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 • Menyaji hasil evaluasi tentang sistem dan dinamika demokrasi 	<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
---	---	--	---	---

			Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>3.3.1 Menganalisis sistem hukum di Indonesia, dimulai dari hakiakt sistem hukum itu sendiri, hingga pelaksanaan dari sistem hukum yang ada di Indonesia</p> <p>3.3.2 Mencermati dan menganalisis konsep sistem peradilan, serta sistem peradilan di Indonesia</p> <p>3.3.3 Memberikan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan hukum</p> <p>4.3.1 Mampu menyaji hasil</p>	<p>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>a. Sistem hukum di Indonesia</p> <p>b. Mencermati sistem peradilan di Indonesia</p> <p>c. Menampilkan sikap yang sesuai dengan hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan vidio/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis secara proaktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia 	10 P	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, Katalog Dalam Terbitan (KDT) Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman,</p>

<p>4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>analisis tentang sistem hukum di Indonesia</p> <p>4.3.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang sistem peradilan di Indonesia</p> <p>4.3.3 Mampu menampilkan sikap sesuai dengan hukum dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data secara proaktif dan responsif dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Menganalisis dan memproyeksikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia • Menyaji hasil evaluasi secara proaktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia 		<p><i>Katalog Dalam Terbitan (KDT) Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</i></p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.4 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia</p>	<p>3.4.1 Menganalisis peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional</p> <p>3.4.2 Menganalisis peran</p>	<p>Peran Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <p>a. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional</p> <p>b. Peran Indonesia dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang peran 	<p>11 P</p>	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud, 2017.</p> <p>Buku pedoman,</p>

<p>dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p>	<p>Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p> <p>3.4.3 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.4.1 Mampu menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional</p> <p>4.4.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p>	<p>menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</p>	<p>Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara santun dan toleran dengan menggunakan <i>High-Order-Thinking Skills</i> (HOTS) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Menganalisis dan menyimpulkan peran Indonesia dalam perdamaian dunia • Menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam 	<p><i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
---	--	--	--	--

			perdamaian dunia		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.5 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan</p> <p>3.5.2 Menganalisis faktor-faktor yang dapat menjadi ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>3.5.3 Menganalisis kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5.4 Menganalisis strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang</p>	<p>Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>a. Ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan <i>high-order- thinking skills</i> (HOTS) dengan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, 	11 JP	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian</p>

<p>potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai BhinnekaTunggal Ika</p>	<p>ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p> <p>4.5.1 Mampu menyaji hasil identifikasi kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.5.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap integrasi bangsa</p> <p>4.5.3 Mampu menyaji hasil analisis tentang strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi</p>		<p>sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung-jawab tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Menganalisis dan memprediksi kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan • Menyajikan hasil prediksi dengan 	<p>Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
--	---	--	---	--

	nasional		melakukan debat terbuka secara bertanggung-jawab dan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan		
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.6 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.6 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Mengidentifikasi faktor</p>	<p>3.6.1 Mendeskripsikan makna persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>3.6.2 Mengidentifikasi kehidupan bernegara dalam konsep Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>3.6.3 Menganalisis faktor pendorong dan penghambat</p>	<p>Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>a. Makna persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p>b. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>c. Faktor pendorong dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan 	10 P	<p>1. Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017.</p> <p>Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>

<p>pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>3.6.4 Menganalisis perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6.1 Mampu menyaji hasil analisis tentang makna persatuan dan kesatuan, serta kehidupan bernegara dalam konsep Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <p>4.6.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>4.6.3 Mampu menunjukkan perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan</p>	<p>penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</p> <p>d. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerjasama • Menganalisis dan menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa • Menyajikan hasil kesimpulan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa 		<p>2. Buku Siswa Pedoman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kemendikbud,2017. Buku pedoman, <i>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</i> Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.</p> <p>3. UUD NRI 1945</p>
---	--	---	--	--	--

	Negara Kesatuan Republik Indonesia				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

SILABUS PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

KELAS XII

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KD	INDIKATOR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	LITERATUR
Siswa mampu: 1.1 Menghargai perbedaan	3.1.1 Mampu menganalisis makna Hak dan	Kasus pelanggaran Hak dan pengingkaran	• Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh	10 Jam Pelajaran	• Buku pelajaran Pendidikan

<p>sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia.</p> <p>2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.1 Menganalisis nilai- nilai Pancasila terkait dengan kasus- kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus kasus pelanggaran hak dan</p>	<p>Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.2 Mampu memahami makna Hak dan Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.3 Mampu menerapkan sikap yang sesuai dengan Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.4 Mampu menyebutkan Hak dan Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.5 Mengidentifikasi substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila.</p> <p>3.1.6 Mampu menyebutkan dan menjelaskan Substansi Hak dan Kewajiban Warga</p>	<p>kewajiban warga negara.</p> <p>a. Makna Hak dan Kewajiban Warga Negara.</p> <p>b. Substansi Hak dan Kewajiban Warga Negara dalam Pancasila.</p> <p>c. Kasus Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara.</p>	<p>rasa syukur, membaca dari berbagai sumber tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan penuh tanggung jawab menggunakan High- Order Thinking Skills (HOTS) tentang Kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga negara. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh rasa tanggung jawab tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. • Menganalisis dan menyimpulkan Kasus- kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. 		<p>Pancasila dan Kewarganegaraan SMK Kelas 12.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang lainnya. • Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • Media cetak dan elektronik.
---	---	---	---	--	--

<p>pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<p>Negara.</p> <p>3.1.7 Mampu menganalisis pelanggaran-pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.8 Mampu menyebutkan hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945.</p> <p>3.1.9 Mampu menganalisis dan menyebutkan berbagai jenis pelanggaran Hak dan Peningkaran Kewajiban Warga Negara.</p> <p>3.1.10 Mampu memberikan solusi terkait dengan analisis pelanggaran Hak dan Peningkaran</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil pengumpulan data secara bertanggung jawab dalam bentuk display atau power point tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara. • Menyajikan tulisan ilmiah tentang kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara 		
---	---	--	--	--	--

	Kewajiban Warga Negara.				
<p>Siswa mampu:</p> <p>1.2 Menjalankan perilaku orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.</p> <p>2.2 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat.</p> <p>3.2 Mengevaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian.</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk</p>	<p>3.2.1 Mampu memahami hakikat perlindungan dan penegakan hukum.</p> <p>3.2.2 Mampu menganalisis peran lembaga penegak hukum dalam menjamin keadilan dan kedamaian.</p> <p>3.2.3 Mampu menyebutkan dan menjelaskan peran lembaga dalam menjamin keadilan dan kedamaian.</p> <p>3.2.4 Mampu memberikan contoh pelanggaran hukum.</p> <p>3.2.5 Mampu menunjukkan sikap yang sesuai terhadap berbagai pelanggaran hukum.</p>	<p>Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>a. Hakikat Perlindungan dan Penegakkan Hukum.</p> <p>b. Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian.</p> <p>c. Dinamika Pelanggaran Hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan High-Order-Thinking Skills (HOTS) tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh disiplin tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam 	10 Jam Pelajaran	

menjamin keadilan dan kedamaian			<p>masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memprediksi tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian. • Menyajikan hasil prediksi secara disiplin tentang perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 		
<p>Siswa mampu :</p> <p>1.3 Menyikapi pengaruh kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai-nilai keTuhanan Yang Maha Esa.</p> <p>2.3 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh</p>	<p>3.3.1 Mampu menyajikan hasil pemahaman terkait dengan pengaruh positif dan negative kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.3.2 Mampu memberikan contoh pengaruh positif</p>	<p>Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara.</p> <p>a. Pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>b. Sikap selektif dalam menghadapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar/berita dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan 	10 Jam Pelajaran	

<p>kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>4.3 Mempresentasikan hasil identifikasi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>dan negative kemajuan IPTEK terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.3.3 Mampu menunjukkan sikap selektif dalam menghadapi berbagai pengaruh kemajuan IPTEK.</p>	<p>berbagai pengaruh kemajuan IPTEK.</p>	<p>menggunakan High-Order Thinking Skills (HOTS) tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Menilai dan mengelompokan pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. • Menyajikan hasil penilaian dan melakukan sosiodrama pengaruh positif dan negatif kemajuan IPTEK terhadap negara dalam bingkai 		
---	--	--	---	--	--

<p>Siswa mampu:</p> <p>1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk pengabdian.</p> <p>2.4 Bersikap proaktif dalam mengembangkan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya dalam menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4 Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik</p>	<p>3.4.1 Mampu menyebutkan dan menjelaskan hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4.2 Mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai sikap sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>3.4.3 Mampu membedakan makna kesatuan dengan persatuan.</p> <p>3.4.4 Mampu menganalisis dan menjelaskan persatuan dan kesatuan bangsa dari masa ke masa.</p>	<p>Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>a. Hakikat Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>b. Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia dari masa ke masa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. • Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dengan menggunakan High-Order-Thinking Skills (HOTS) tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. • Mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan penuh kejujuran tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik 	<p>10 Jam Pelajaran</p>	
---	---	---	--	-------------------------	--

<p>Indonesia.</p> <p>4.4 Merancang dan mengkampanyekan persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>			<p>Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. • Menyajikan hasil evaluasi dengan penuh torelansi tentang dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia 		
--	--	--	---	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 1x 2 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan Bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa	1.2.1 Menghormati tiap-tiap individu dalam berpendapat, berkumpul, dan meyakini kepercayaannya. 1.2.2 Menghayati dan mengamalkan kepercayaan

	dan bernegara	masing-masing
2.	2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).	2.3.1 Menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.3.2 Memiliki komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
3.	3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3.2.1 Menganalisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.2.2 Menganalisis kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.2.3 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3.2.4 Menganalisis pertahanan dan keamanan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4.	4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	4.2.1 Menyajikan hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara. 4.2.2 Menyajikan hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang warga negara dan penduduk. 4.2.3 Menyajikan hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang agama dan kepercayaan. 4.2.4 Menyajikan hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang pertahanan dan keamanan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami substansi pertahanan dan keamanan negara
2. Siswa memahami arti penting bela negara bagi setiap warga negara
3. Siswa memberikan contoh sikap bela negara di berbagai bidang kehidupan.

D. Materi Pembelajaran

Sistem Pertahanan dan Keamanan Republik Indonesia

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara
2. Kesadaran Bela Negara dalam konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik *discovery dan jigsaw learning*. Metode menggunakan diskusi dan pengamatan, serta model pembelajaran “*Bekerja dalam Kelompok*”.

F. Alat/Media/bahan

1. Media : film, media massa, *power point*
2. Alat : LCD, Lap top
3. Sumber : - buku siswa PPKn, Kemendikbud.2014, internet

G. Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan berdoa b. Mengecek kehadiran siswa c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Bertanya pada Peserta didik tentang arti demokrasi e. Menjelaskan sekilas tentang demokrasi 	10 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>2. Kegiatan Inti:</p> <p><u>Mengamati</u></p> <p>⇒ Membaca berbagai literatur tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Substansi pertahanan dan keamanan negara b. Kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara <p>⇒ Mencermati tayangan materi Power Point tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Substansi pertahanan dan keamanan negara b. Kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara <p><u>Menanyakan tentang :</u></p> <p>Pentingnya warga negara memahami sistem pertahanan dan keamanan negara dan memiliki kesadaran bela negara</p> <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengkaji hubungan berbagai informasi yang diperoleh untuk menyimpulkan substansi pertahanan dan keamanan negara 2) Peserta didik menyimpulkan tentang pentingnya warga negara memiliki kesadaran bela negara dan mampu memberikan contoh sikap bela negara <p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara kelompok menyusun laporan hasil telaah tentang pentingnya warga negara memiliki kesadaran bela negara dan mampu memberikan contoh sikap bela negara 2) Peserta didik secara kelompok menyajikan hasil telaah di depan kelas secara bergantian, dan dilanjutkan tanya jawab dengan peserta didik lain. 	<p>70 menit</p>

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>3. Penutup</p> <p>1) Peserta didik aktif menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal dibimbing guru.</p> <p>2) Peserta didik aktif melakukan refleksi proses pembelajaran, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah diperoleh, manfaat pembelajaran, sikap dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan. Hasil refleksi ditulis dalam kertas lembaran.</p> <p>3) Peserta didik menyimak umpan balik dari guru atas proses pembelajaran dan hasil telaah kelompok</p> <p>4) Peserta didik secara bersama-sama berdoa dan atau memberi salam kepada guru.</p>	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
2. Bentuk penilaian : Uraian, Observasi,
3. Bentuk instrumen dan Pedoman penskoran (terlampir)

Penilaian dalam pembelajaran ini terdapat tiga macam, yakni

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap sosial dan spiritual dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian diluar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagaimana terlampir.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan eksplorasi berbagai materi untuk pendalaman teori-teori yang sudah didapat oleh siswa. Ada banyak macam bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa melalui instrumen sebagaimana terlampir.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dilaksanakan melalui kegiatan menyaji atau mendemonstrasikan atau mempresentasikan berbagai hasil kegiatan, seperti diskusi, eksplorasi, dan sebagainya. Instrumen penilaian keterampilan sebagaimana terlampir.

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Mata pelajaran : XI / 1
Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Indikator Perkembangan sikap: jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsistesten
- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten
- MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan ajeg / konsisten

Pedoman Observasi Sikap Spiritual dan sikap sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Aspek Penilaian :

1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
2. Toleransi
3. Jujur
4. Kerjasama

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Skor	Rata – rata	Nilai kualitatif	Diskripsi
		1	2	3	4				
1									
2									

2. Penilaian Pengetahuan

Tugas Kelompok

Carilah contoh-contoh perilaku yang termasuk kedalam wujud bela negara di berbagai lingkungan

No	Lingkungan	Contoh Perilaku Bela Negara
1.	Keluarga	a. b. c.
2.	Sekolah	a. b. c.
3.	Masyarakat	a. b. c.
4.	Negara	a.

		b.
		c.

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) nilai kualitatif yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = Jumlah Nilai : 4 .
Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C, dan D.

Kelas :.....

Kelompok :.....

Topik :.....

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
	Pemahaman terhadap materi		
	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/Satu
Materi Pokok	: Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 4 x 2 Jam Pelajaran

I. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan Bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>1. 2.1 Saling menghormati antar sesama manusia</p> <p>2. 2.1 Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sebagai makhluk Tuhan</p> <p>3. 2.1 Menghormati dan menghargai perbedaan agama</p> <p>4. 2.1 Tidak memaksakan suatu kepercayaan kepada orang lain</p>
2.	2.2 Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>2.2.1 Menghargai hak asasi dan pendapat orang lain</p> <p>2.2.2 Menyampaikan pendapat sesuai dengan adab dan tidak memaksakan suatu pendapat kepada orang lain</p> <p>2.2.3 Tidak bertindak sewenang-wenang dan mau menang sendiri</p> <p>2.2.4 Menerima setiap keputusan musyawarah dengan terbuka dan lapang dada</p>
3.	3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi	<p>3.2.1 Memahami hakikat demokrasi</p> <p>3.2.2 Memahami penerapan demokrasi di</p>

	Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Indonesia 3.2.3 Memahami dinamika dan pelaksanaan demokrasi di Indonesia. 3.2.4 Berpartisipasi dalam membangun demokrasi untuk Indonesia
4.	4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik	4.1.1 Menyaji hasil analisis hakikat negara demokrasi 4.1.2 Menyaji hasil analisis penerapan demokrasi Pancasila di Indonesia. 4.1.3 Menyaji hasil analisis perkembangan pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia. 4.1.4 Mengkomunikasikan hasil analisis bentuk partisipasi dalam membangun demokrasi untuk Indonesia

K. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spritual dan Sikap Sosial

Pertemuan 1, 2, 3, dan 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik:

2. berperilaku tidak membeda-bedakan agama,ras, gender,dan golongan
3. berperilaku bertakwa dalam pembelajaran,
4. berperilaku bersyukur dalam pembelajaran,
5. berperilaku percaya diri dalam pembelajaran,
6. berperilaku tanggung jawab dalam pembelajaran,
7. berperilaku disiplin dalam pembelajaran.

2. Tujuan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan:

- a. Memahami makna demokrasi
- b. Memahami prinsip-prinsip demokrasi
- c. Menyusun laporan hasil analisis hakikat demokrasi
- d. Menyaji laporan hasil analisis hakikat demokrasi

2. Pertemuan 2

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan:

- a. Memahami makna demokrasi Pancasila
- b. Memahami prinsip-prinsip demokrasi Pancasila
- c. Menyusun laporan hasil analisis penerapan demokrasi di Indonesia, yakni demokrasi Pancasila
- d. Menyaji laporan hasil analisis penerapan demokrasi Pancasila di Indonesia

3. Pertemuan 3

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan:

- a. Memahami pelaksanaan demokrasi di Indonesia
- b. Memahami dinamika demokrasi yang terjadi di Indonesia selama periode
 - 1) Tahun 1945 – 1949
 - 2) Tahun 1949 – 1959
 - 3) Tahun 1959 – 1965
 - 4) Tahun 1965 – 1998
 - 5) Tahun 1998 – sekarang
- c. Menyusun laporan hasil analisis pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia
- d. Menyaji laporan hasil analisis pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia

4. Pertemuan 4

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan:

- a. Memahami arti penting demokrasi dalam kehidupan

- b. Memberikan contoh bentuk partisipasi mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi
- c. Menyusun laporan hasil analisis partisipasi dalam mendukung dan membangun demokrasi
- d. Menyaji laporan hasil analisis partisipasi dalam mendukung dan membangun demokrasi

L. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1: Hakikat Demokrasi
 - a. Makna demokrasi
 - b. Prinsip-prinsip demokrasi
2. Pertemuan 2: Penerapan demokrasi di Indonesia
 - a. Makna demokrasi Pancasila
 - b. Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila
3. Pertemuan 3: Pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia
 - a. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia
 - b. Dinamika pelaksanaan demokrasi di Indonesia selama periode:
 - 1) Tahun 1945 – 1949
 - 2) Tahun 1949 – 1959
 - 3) Tahun 1959 – 1965
 - 4) Tahun 1965 – 1998
 - 5) Tahun 1998 – sekarang
4. Pertemuan 4: Membangun demokrasi untuk Indonesia
 - a. Pentingnya kehidupan yang demokratis
 - b. Perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi

M. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. *discovery learning*, dan *jigsaw*. Metode menggunakan diskusi dan pengamatan, serta model pembelajaran “*Bekerja dalam Kelompok*”.

N. Alat/Media/bahan

4. Media : film, media massa, *power point*
5. Alat : LCD, Laptop
6. Sumber : - buku siswa PPKn, Kemendikbud.2017, internet

O. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).• Siswa dibimbing untuk mengingat dan menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang sistem pertahanan dan keamanan negara Indonesia.• Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan.• Guru menyampaikan topik tentang memahami hakikat demokrasi dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati :	70 menit

- Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar 3.1 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau penayangan dokumen tentang perwujudan demokrasi di berbagai lingkungan kehidupan.

Menanya :

- Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar 3.1
- Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik

Mengumpulkan Informasi :

- Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari makna dan hakikat demokrasi serta prinsip-prinsip demokrasi dengan mengidentifikasi perbedaan negara otoriter dengan negara demokratis.

Mengasosiasi :

- Peserta didik menyimpulkan konsep konsep demokrasi dan prinsip-prinsipnya, dikatkan dengan hasil analisis ciri-ciri negara otoriter dan negara demokratis.

Mengkomunikasikan :

- Peserta didik mempresentasikan hasil tugas

	<p>kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan). • Siswa dibimbing untuk mengingat dan menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang hakikat demokrasi • Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang 	10 menit

	<p>sama dalam pemerintahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik tentang demokrasi Pancasila dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar Lambang negara Indonesia yang memuat dasar negara Pancasila • Peserta didik diminta mencermati kembali sila-sila Pancasila <p><i>Menanya :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar, dikaitkan dengan demokrasi • Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik <p><i>Mengumpulkan Informasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari makna dan hakikat demokrasi Pancasila serta prinsip-prinsip demokrasi Pancasila <p><i>Mengasosiasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan konsep konsep 	70 menit

	<p>demokrasi Pancasila dan prinsip-prinsipnya dengan mencermati suatu bacaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya. • Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan). • Siswa dibimbing untuk mengingat dan 	10 menit

	<p>menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang demokrasi Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan. • Guru menyampaikan topik tentang pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar kutipan bunyi pasal Undang-undang Dasar NRI 1945, kaitannya dengan negara demokrasi. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar, dikaitkan dengan demokrasi • Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; 	70 menit

	<p>web, media sosial lainnya dalam mempelajari pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia selama periode</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahun 1945 – 1949 ▪ Tahun 1949 – 1959 ▪ Tahun 1959 – 1965 ▪ Tahun 1965 – 1998 ▪ Tahun 1998 – sekarang <p><i>Mengasosiasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis tentang pelaksanaan demokrasi di Indonesia • Peserta didik menganalisis dan mendiskusikan secara berkelompok mengenai dinamika demokrasi yang terjadi di Indonesia dalam periode <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tahun 1945 – 1949 ▪ Tahun 1949 – 1959 ▪ Tahun 1959 – 1965 ▪ Tahun 1965 – 1998 ▪ Tahun 1998 – sekarang <p><i>Mengkomunikasikan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya. • Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah 	10 menit

	<p>memahami materi pelajaran tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	
--	--	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan). • Siswa dibimbing untuk mengingat dan menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang pelaksanaan dan dinamika demokrasi di Indonesia. • Guru menyampaikan topik tentang pentingnya kehidupan demokratis dan perilaku yang dapat mendukung demokratisasi. • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan video praktek bernegara yang demokratis. 	70 menit

Menanya :

- Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar, dikaitkan dengan demokrasi
- Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik

Mengumpulkan Informasi :

- Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari pentingnya kehidupan demokratis, dan perilaku yang mampu mendukung nilai-nilai demokrasi tersebut.

Mengasosiasi :

- Peserta didik menganalisis arti penting demokrasi bagi kehidupan
- Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mencerminkan upaya penegakan nilai-nilai demokrasi dalam berbagai lingkungan kehidupan meliputi
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Bangsa dan negara

Mengkomunikasikan :

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompok secara bergantian dan peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya. • Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	10 menit

P. Penilaian

4. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
5. Bentuk penilaian : Uraian, Observasi,
6. Bentuk instrumen dan Pedoman penskoran (terlampir)

Penilaian dalam pembelajaran ini terdapat tiga macam, yakni

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap sosial dan spiritual dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian diluar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagaimana terlampir.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan eksplorasi berbagai materi untuk pendalaman teori-teori yang sudah didapat oleh siswa. Ada banyak macam

bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa melalui instrumen sebagaimana terlampir.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dilaksanakan melalui kegiatan menyaji atau mendemonstrasikan atau mempresentasikan berbagai hasil kegiatan, seperti diskusi, eksplorasi, dan sebagainya. Instrumen penilaian keterampilan sebagaimana terlampir

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN

4. Penilaian Sikap

Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Mata pelajaran	: XI / 1
Materi Pokok	: Menelusuri Dinamika Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

Indikator Perkembangan sikap: jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsistesten
- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten
- MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan ajeg / konsisten

Pedoman Observasi Sikap Spiritual dan sikap sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan

kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Aspek Penilaian :

5. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
6. Toleransi
7. Jujur
8. Kerjasama

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Skor	Rata – rata	Nilai kualitatif	Diskripsi
		1	2	3	4				
1									
2									

5. Penilaian Pengetahuan

Pertemuan 1

Tugas Kelompok 3.1

- a. Lakukanlah studi literatur dengan membaca berbagai buku, artikel, koran, internet, dan sebagainya yang berkaitan dengan perbedaan antara negara demokrasi dan negara otoriter. Tuliskan hasil temuan pada tabel berikut.
- b. Tulislah hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

No	Negara Demokrasi	Negara Otoriter

Pertemuan 2

- a. Melakukan presentasi hasil diskusi tugas kelompok 3.1 pada pertemuan minggu sebelumnya
- b. Setiap kelompok saling menanggapi hasil presentasi
- c. Format Penilaian presentasi sebagaimana terlampir dalam RPP ini

Pertemuan 3

Studi literatur tentang dinamika demokrasi di Indonesia

No	Periode	Dinamika Demokrasi yang terjadi
1.	1945 – 1949	
2.	1949 – 1959	
3.	1959 – 1965	
4.	1965 – 1998	
5.	1998 – sekarang	

Pertemuan 4

Mencari contoh perilaku yang mendukung terciptanya kehidupan yang demokratis di berbagai lingkungan

No	Lingkungan	Contoh Perilaku
1.	Keluarga	d. e. f.
2.	Sekolah	d. e.

		f.
3.	Masyarakat	d. e. f.
4.	Negara	d. e. f.

6. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) nilai kualitatif yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = Jumlah Nilai : 4 .
Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C, dan D.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
	Pemahaman terhadap materi		
	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		

	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

7. Lembar Soal Ulangan Harian

Penskoran Hasil Ulangan Harian

1. Pilihan Ganda = 10 butir soal (poin = 2)

total poin pilihan ganda = 20

2. Essay = 3 butir soal (poin = 10)

total poin essay = 30

Total Nilai = Poin Pilgan + Poin Essay

5

Pedoman penskoran essay

Setiap nomor diberi nilai

10 = jika jawaban sempurna

8 = jika jawaban mendekati sempurna (70% - 90% jawaban benar)

6 = jika jawaban sebagian benar (30 - 60% jawaban benar)

3 = jika jawaban kurang benar atau salah (kebenaran jawaban kurang dari 30%)

LAMPIRAN 2 MATERI

A. HAKIKAT DEMOKRASI

1. Makna Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat, dan *kratos/cratein* yang berarti pemerintahan. Sehingga demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, demokrasi merupakan istilah politik yang berarti pemerintahan rakyat. Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam sebuah Negara demokrasi kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh rakyat atau wakil-wakil yang mereka pilih di bawah system pemilihan bebas.

Dalam pandangan Abraham Lincoln, demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Artinya, rakyat dengan serta merta mempunyai kebebasan untuk melakukan semua aktivitas kehidupan termasuk aktivitas politik tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, karena pada hakikatnya yang berkuasa adalah rakyat untuk kepentingan bersama. Dengan demikian, sebagai sebuah konsep politik, demokrasi adalah landasan utama menata system pemerintahan Negara yang terus berproses ke arah yang lebih baik. Dalam proses tersebut, rakyat diberi peran penting dalam menentukan atau memutuskan berbagai hal yang menyangkut kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan Negara.

Kebebasan dan demokrasi sering dipakai secara timbale balik, tetapi keduanya tidak sama. Sebagai suatu konsep, demokrasi adalah seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan yang juga mencakup seperangkat praktik yang terbentuk melalui sejarah panjang dan sering berliku-liku. Pendeknya, demokrasi adalah pelembagaan dari kebebasan. Artinya, kebebasan yang dimiliki rakyat diatur dan diarahkan oleh sebuah lembaga kekuasaan yang sumber kekuasaannya berasal dari rakyat dan dijalankan sendiri oleh rakyat sehingga kebebasan yang mereka miliki dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak melanggar kebebasan yang dimiliki orang lain.

Negara otoriter

Istilah otoritarianisme berasal dari [bahasa Inggris](#), *authoritarian*. Kata *authoritarian* sendiri berasal dari bahasa Inggris *authority*, yang sebetulnya

merupakan turunan dari kata [Latin](#) *auctoritas*. Kata ini berarti pengaruh, kuasa, wibawa, [otoritas](#). Oleh otoritas itu, orang dapat memengaruhi pendapat, pemikiran, [gagasan](#), dan [perilaku](#) orang, baik secara perorangan maupun [kelompok](#). Otoritarianisme adalah paham atau pendirian yang berpegang pada otoritas, kekuasaan dan kewibawaan, yang meliputi cara [hidup](#) dan bertindak (Wikipedia.org)

Perbedaan Negara demokrasi dan Negara otoriter

NO	NEGARA DEMOKRASI	NEGARA OTORITER
1.	Adanya penyelenggaraan pergantian pimpinan negara (Presiden / Perdana Menteri) secara teratur (di Indonesia setiap 5 tahun sekali).	Tidak ada pergantian pimpinan negara karena sang penguasa (diktator) tidak mau melepas jabatannya.
2.	Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.	Menentang adanya keaneka-ragaman / perbedaan, dan jika ada yang berbeda sikap dengan penguasa, orang tersebut akan ditumpas.
3.	Partai politik memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi timbal balik antara pemerintah dengan masyarakat	Partai politik lebih mengedepankan fungsi sebagai sarana pendoktrinan pemerintah kepada masyarakat.
4.	Negara menjamin terhadap perlindungan HAM dan adanya jaminan hak minoritas	Negara kurang menjamin adanya perlindungan HAM
5.	Pers (jurnalis) mendapat kebebasan untuk memberitakan pengelolaan Negara oleh pemerintah	Manajemen pemerintahan tertutup, sehingga tidak diketahui oleh publik
6.	Hukum memenuhi kebutuhan kepentingan individu dan masyarakat	Hukum untuk memenuhi visi politik penguasa
7.	Pemerintahan konstitusional atau berdasarkan hukum.	Pemerintahan tidak berdasarkan konstitusional.

8.	Pemerintahan mayoritas (dipiilih oleh suara terbanyak / pemilihan umum) secara demokratis.	Pemilu tidak demokratis. Pemilu dijalankan hanya untuk memperkuat keabsahan penguasa atau pemerintah Negara.
9.	Terdapat lebih dari satu partai politik.	Sistem satu partai politik atau beberapa partai politik tapi hanya ada satu partai yang memonopoli kekuasaan.
10.	Penyelesaian masalah diselesaikan secara damai melalui musyawarah atau perundingan.	Penyelesaian masalah diputuskan oleh penguasa / pemimpin secara sepihak.
11.	Badan peradilan bekerja dengan bebas sesuai hukum dan tidak bisa diintervensi oleh siapa pun.	Badan peradilan tidak bebas dan bisa diintervensi oleh penguasa.
12.	Proses pembuatan hukum partisipatif	Proses pembuatan huku tidak partisipatif
13.	Sistem politik Negara demokrasi berlandaskan pada keputusan rakyat dalam mengambil keputusan melalui perwakilan rakyat.	Sistem politik Negara otoriter hanya berlandaskan pada keputusan penguasa tanpa memperhatikan aspirasi rakyat.
14.	Adanya pembagian kekuasaan.	Pemusatan kekuasaan pada satu orang atau sekelompok orang.
15.	Pemusatan kekuasaan pada satu orang atau sekelompok orang.	Fungsi hukum sebagai legitimasi progam penguasa.

2. Prinsip Demokrasi

Demokrasi sebagai system politik yang dianut oleh sebagian besar Negara di dunia tentu memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dengan system yang lain. Henry B. Mayo sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008: 118-119) mengungkapkan prinsip dari demokrasi yang akan mewujudkan suatu system politik yang demokratis. Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah:

- a. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
- b. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur
- d. Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum
- e. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- f. Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryani dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul Ilmu Kewarganegaraan (2006: 84) suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a. Kedaulatan rakyat
- b. Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c. Kekuasaan mayoritas
- d. Hak-hak minoritas
- e. Jaminan hak asasi manusia
- f. Pemilihan yang bebas dan jujur
- g. Persamaan di depan hukum
- h. Proses hukum yang wajar
- i. Pembatasan pemerintahan secara konstitusional
- j. Pluralisme sosial, ekonomi, dan politik
- k. Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama, dan mufakat.

B. PENERAPAN DEMOKRASI DI INDONESIA

1. Prinsip-Prinsip Demokrasi Pancasila

Ahmad Sanusi dalam, tulisannya yang berjudul Memberdayakan Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi konstitusional Indonesia menurut Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- a. Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa

Artinya, seluk beluk system serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten, atau sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Ynag Maha Esa.

b. Demorkasi dengan kecerdasan

Artinya, mengatur dan menyelenggarakan demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu bukan dengan kekuatan naluri, kekuatan otot, atau kekuatan massa semata. Pelaksanaan demokrasi itu justru lebih menuntut kecerdasan rohaniah, kecerdasan aqliyah, kecerdasan rasional, dan kecerdasan emosional.

c. Demokrasi yang berkedaulatan rakyat

Artinya, kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Secara prinsip, rakyatlah yang memiliki/memegang kedaulatan itu. Dalam batas-batas tertentu kedaulatan rakyat itu dipercayakan kepada kepada wakil-wakil rakyat di MPR (DPR/DPRD) dan DPRD.

d. Demokrasi dengan rule of law

Hal ini mempunyai empat makna penting

- 1) Kekuasaan Negara Republik Indonesia itu harus mengandung, melindungi, serta mengembangkan kebenaran hukum (legal truth) bukan demokrasi ugalkan, demorkasi dagelan, atau demokrasi manipulative.
- 2) Kekuasaan Negara itu memberikan keadilan hukum (legal justice) bukan demokrasi yang terbatas pada keadilan formal dan pura-pura.
- 3) Kekuasaan itu menjamin kepastian hukum (legal security) bukan demokrasi yang membiarkan kesemrawutan atau anarki.
- 4) Kekuasaan Negara itu mengembangkan manfaat atau kepentingan hukum (legal interest), seperti kedamaian dan pembangunan, bukan demokrasi yang justru mempopulerkan fitnah dan hujatan atau menciptakan perpecahan, permusuhan, dan kerusakan.

e. Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan Negara

Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan saja mengakui kekuasaan Negara Republik Indonesia yang tidak tak terbatas secara hukum, melainkan juga demokrasi itu

dikuatkan dengan pemisahan kekuasaan Negara dan diserahkan kepada badan-badan Negara yang bertanggung jawab. Jadi demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenal semacam pembagian dan pemisahan kekuasaan (*division and separation of power*), dengan system pengawasan dan perimbangan (*check and balances*).

f. Demokrasi dengan hak asasi manusia

Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengakui hak asasi manusia yang tujuannya bukan saja menghormati hak-hak asasi tersebut, melainkan untuk meningkatkan martabat dan derajat manusia seutuhnya.

g. Demokrasi dengan pengadilan yang merdeka

Artinya demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diberlakukannya system pengadilan yang merdeka (*independen*) yang memberi peluang seluas-luasnya kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan hukum yang seadil-adilnya. Di muka pengadilan yang merdeka, baik penuntut maupun terdakwa memiliki hak yang sama untuk mengajukan konsideran (pertimbangan), dalil-dalil, fakta-fakta, saksi, alat pembuktian, dan petitumnya.

h. Demokrasi dengan otonomi daerah

Artinya, otonomi daerah merupakan pembatasan terhadap kekuasaan Negara, khususnya kekuasaan legislative dan kekuasaan eksekutif di tingkat pusat, dan lebih khusus lagi pembatasan kekuasaan Presiden. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara jelas memerintahkan dibentuknya daerah-daerah otonom pada propinsi dan kabupaten/kota. Dengan Peraturan Pemerintah, daerah-daerah otonom itu dibangun dan disiapkan untuk mampu mengatur dan menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya sendiri yang diserahkan oleh pemerintah pusat padanya.

i. Demokrasi dengan kemakmuran

Artinya demokrasi itu bukan hanya soal kebebasan dan hak, atau kewajiban dan tanggung jawab, bukan pula hanya soal mengorganisir kedaulatan rakyat atau pembagian kekuasaan kenegaraan. Sebab, bersamaan dengan itu, demokrasi

menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu ternyata ditujukan untuk membangun Negara kemakmuran (welfare state) oleh dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

j. Demokrasi yang berkeadilan sosial

Artinya demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggariskan keadilan sosial diantara berbagai kelompok, golongan, dan lapisan masyarakat. Tidak ada golongan, lapisan kelompok, satuan, atau organisasi yang jadi anak emas, yang diberi keistimewaan dan hak khusus.

Inti dari demokrasi adalah kedaulatan rakyat, artinya rakyat mempunyai kekuasaan penuh untuk mengelola Negara, sehingga kemajuan sebuah Negara merupakan tanggung jawab seluruh rakyatnya. Oleh karena itu, dalam Negara demokratis setiap rakyat atau warga Negara berkewajiban untuk:

1. Menghargai dan menjunjung tinggi hukum;
2. Menjunjung tinggi ideology dan konstitusi Negara;
3. Mengutamakan kepentingan Negara;
4. Ikut serta dalam berbagai bentuk kegiatan politik;
5. Mengisi kemerdekaan dan aktif dalam pembangunan.

Karakter utama dari Demokrasi Pancasila adalah sila keempat, yakni Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Dengan kata lain, demokrasi Pancasila mengandung tiga karakter utama, yaitu kerakyatan, permusyawaratan, dan hikmat kebijaksanaan. Tiga karakter tersebut sekaligus berkedudukan sebagai cita-cita luhur penerapan demokrasi di Indonesia.

Cita-cita kerakyatan merupakan bentuk penghormatan kepada rakyat Indonesia dengan member kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk berperan atau terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemerintah. Cita-cita permusyawaratan memancarkan keinginan untuk mewujudkan Negara persatuan yang dapat mengatasi paham perseorangan atau golongan. Sedangkan cita-cita hikmat kebijaksanaan merupakan keinginan bangsa Indonesia bahwa demokrasi yang diterapkan di Indonesia merupakan demokrasi yang didasarkan pada nilai-nilai

ketuhanan, peri kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan keadilan. Hikmat kebijaksanaan itu adalah perpaduan antara kebenaran yang berasal dari Tuhan dengan pemikiran manusia.

Demokrasi Pancasila mengandung beberapa nilai moral yang bersumber dari Pancasila, yaitu:

- a. Persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- c. Pelaksanaan kebebasan yang dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dan orang lain.
- d. Mewujudkan rasa keadilan sosial.
- e. Pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat.
- f. Mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan.
- g. Menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional.

Demokrasi Pancasila mendasarkan diri pada paham kekeluargaan dan kegotongroyongan yang ditujukan untuk:

- a. Kesejahteraan rakyat;
- b. Mendukung unsure-unsur kesadaran berketuhanan Yang Maha Esa;
- c. Menolak atheism;
- d. Menegakkan kebenaran yang berdasarkan budi pekerti yang luhur;
- e. Mengembangkan kepribadian Indonesia
- f. Menciptakan keseimbangan peri kehidupan individu dan masyarakat, jasmani dan rohani, lahir dan batin, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia

Dalam perjalanan ketatanegaraan Indonesia, semua konstitusi yang pernah berlaku menganut prinsip demokrasi, yaitu:

- a. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 (sebelum amandemen) berbunyi “kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat”.

- b. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (setelah amandemen) berbunyi “kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.
- c. Dalam konstitusi Republik Indonesia Serikat (Konstitusi RIS), Pasal 1:
 - (1) Republik Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat ialah suatu Negara hukum yang demokrasi dan berbentuk federasi.
 - (2) Kekuasaan kedaulatan Republik Indonesia Serikat dilakukan oleh pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat dan Senat.
- d. Dalam UUDS 1950, Pasal 1:
 - (1) Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu Negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan.
 - (2) Kedaulatan Republik Indonesia adalah di tangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat.

Dari keempat konstitusi tersebut, jelaslah bahwa secara normative Indonesia adalah Negara demokrasi. Tetapi, untuk melihat apakah suatu system pemerintahan adalah system yang demokratis atau tidak, dapat digunakan beberapa indicator-indikator yang dirumuskan oleh Affan Gaffar dalam bukunya yang berjudul Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi (2004: 7-9) berikut ini:

- a. Akuntabilitas. Dalam demokrasi, setiap pemegang jabatan yang dipilih oleh rakyat harus dapat mempertanggungjawabkan kebijaksanaan yang hendak dan telah ditempuhnya.
- b. Rotasi kekuasaan. Dalam demokrasi, peluang akan terjadinya rotasi kekuasaan harus ada, dan dilakukan secara teratur dan damai. Jadi tidak hanya satu orang yang selalu memegang jabatan, sementara peluang orang lain sama sekali tertutup.
- c. Rekrutmen politik yang terbuka. Untuk memungkinkan terjadinya rotasi kekuasaan, diperlukan suatu system rekrutmen politik yang terbuka. Artinya setiap orang yang memenuhi syarat mengisi suatu jabatan politik yang dipilih

rakyat memiliki peluang yang sama dalam berkompetisi mengisi jabatan tersebut.

- d. Pemilihan umum. Dalam suatu Negara demokrasi, pemilu dilaksanakan secara teratur. Pemilu merupakan sarana untuk melaksanakan rotasi kekuasaan dan rekrutmen politik. Setiap warga Negara yang sudah dewasa memiliki hak untuk memilih dan dipilih dan bebas menggunakan haknya sesuai dengan hati nuraninya.
- e. Pemenuhan hak-hak dasar. Dalam suatu Negara yang demokratis, setiap warga Negara dapat menikmati hak-hak dasar mereka secara bebas, termasuk didalamnya hak untuk berkumpul dan berserikat, serta kebebasan pers.

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia bersifat fluktuatif, mengalami perkembangan pada tiap periodenya, dibagi menjadi beberapa periode:

- a. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949

Komitmen para pendiri bangsa untuk menerapkan sistem demokrasi begitu besar. Hal ini dapat kita lihat pada hasil risalah sidang BPUPKI. Muhammad Yamin dengan beraninya memasukkan asas peri kerakyatan dalam usulan dasar negara Indonesia merdeka, dan Ir. Soekarno dengan penuh keyakinan memasukkan asas mufakat atau demokrasi dalam usulannya tentang dasar negara Indonesia merdeka yang kemudian diberi nama Pancasila. Mereka percaya bahwa demokrasi bukan merupakan sesuatu yang hanya terbatas pada komitmen, tetapi juga merupakan sesuatu yang harus diwujudkan.

Pada masa ini (1945-1949), pelaksanaan demokrasi baru terbatas pada berfungsinya pers yang mendukung revolusi kemerdekaan. Hal ini dikarenakan pemerintah harus memusatkan seluruh energinya bersama-sama rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan dan menjaga kedaulatan negara, agar negara kesatuan tetap hidup.

Partai-partai politik tumbuh dan berkembang cepat, namun fungsinya hanya untuk memenangkan revolusi kemerdekaan dengan menanamkan kesadaran bernegara dan semangat anti penjajahan. Karena keadaan belum mengizinkan,

pemilihan umum belum dapat dilaksanakan sekalipun hal itu telah menjadi agenda politik utama.

Meskipun tidak banyak catatan sejarah yang menyangkut perkembangan demokrasi pada periode ini, akan tetapi periode tersebut telah diletakkan hal mendasar bagi perkembangan demokrasi di Indonesia untuk masa selanjutnya. Pertama, pemberian hak-hak politik secara menyeluruh. Para pembentuk negara, sejak semula sudah memiliki komitmen yang besar terhadap demokrasi, sehingga begitu menyatakan diri merdeka, semua orang dewasa dianggap memiliki hak politik yang sama. Kedua, presiden yang secara konstitusional ada kemungkinan untuk menjadi diktator, dibatasi kekuasaannya ketika Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) dibentuk untuk menggantikan parlemen. Ketiga, dengan maklumat Wakil Presiden, maka dimungkinkan terbentuknya sejumlah partai politik yang kemudian menjadi peletak dasar bagi sistem kepartaian di Indonesia untuk masa-masa selanjutnya dalam sejarah kehidupan politik kita.

b. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959

Pada periode ini, terjadi dua kali pergantian undang-undang dasar. Pertama, pergantian UUD 1945 dengan Konstitusi RIS pada rentang waktu 27 Desember 1945 sampai dengan 17 Agustus 1950. Dalam rentang waktu ini, bentuk negara kita berubah dari kesatuan menjadi Serikat, sistem pemerintahan juga berubah dari presidensiil menjadi quasi parlementer. Kedua, pergantian Konstitusi RIS dengan Undang-Undang Dasar Sementara 1950 pada rentang waktu 17 Agustus 1950 sampai dengan 5 Juli 1959. Periode pemerintahan ini bentuk negara kembali berubah menjadi negara kesatuan dan sistem pemerintahan menganut sistem parlementer. Sehingga, pada periode 1949-1959 Indonesia menganut demokrasi parlementer.

Masa demokrasi parlementer merupakan masa kejayaan demokrasi di Indonesia, karena hampir semua elemen dapat kita temukan perwujudannya dalam kehidupan politik di Indonesia. Pertama, lembaga perwakilan rakyat atau parlemen memainkan peranan yang sangat tinggi dalam proses politik yang berjalan. Hal ini diperlihatkan dengan adanya sejumlah mosi tidak percaya

kepada pihak pemerintah yang mengakibatkan kabinet harus meletakkan jabatannya, meskipun pemerintahannya baru berjalan beberapa bulan, seperti yang terjadi kepada Ir. Djuanda Kartawidjaja yang diberhentikan dengan mosi tidak percaya dari parlemen. Kedua, akuntabilitas (pertanggungjawaban) pemegang jabatan dan politisi pada umumnya sangat tinggi. Hal ini dapat terjadi karena berfungsinya parlemen dan juga sejumlah media massa sebagai alat kontrol sosial. Ketiga, kehidupan kepartaian memperoleh peluang sebesar-besarnya untuk berkembang secara maksimal. Dalam periode ini, Indonesia menganut sistem multipartai, dan terbentuk hampir 40 partai politik dengan otonomi yang sangat tinggi dalam proses rekrutmen. Campur tangan pemerintah dalam rekrutmen politik tidak ada sama sekali, sehingga tiap partai bebas menentukan kepengurusannya.

Keempat, sekalipun pemilihan umum hanya dilaksanakan satu kali pada 1955, tetapi pemilihan umum tersebut benar-benar dilaksanakan dengan prinsip demokrasi. Kelima, masyarakat pada umumnya dapat merasakan bahwa hak-hak dasar mereka tidak dikurangi sama sekali. Hak untuk berserikat dan berkumpul dapat diwujudkan dengan jelas, dengan terbentuknya sejumlah partai politik dan organisasi peserta pemilihan umum. Kebebasan pers dan kebebasan berpendapat juga dirasakan dengan baik.

Keenam, dalam masa pemerintahan parlementer, daerah-daerah memperoleh otonomi yang cukup bahkan otonomi yang seluas-luasnya dengan asas desentralisasi sebagai landasan untuk berpijak dalam mengatur hubungan kekausaan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Keenam indikator merupakan ukuran kesuksesan pelaksanaan demokrasi parlementer. Akan tetapi, kesuksesan tersebut tidak berumur panjang, karena demokrasi parlementer hanya bertahan 9 tahun dan berakhir sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden pada tanggal 5 Juli 1959 yang membubarkan Konstituante dan kembali kepada UUD 1945. Presiden menganggap bahwa demokrasi parlementer tidak sesuai dengan kepribadian Indonesia yang dijiwai oleh semangat gotong royong.

Demokrasi parlementer mengalami kegagalan, dikarenakan:

- 1) Munculnya usulan presiden yang dikenal dengan konsepsi presiden untuk membentuk pemerintahan yang bersifat gotong royong yang melibatkan semua kekuatan politik yang ada, termasuk Partai Komunis Indonesia. Melalui konsep ini Presiden membentuk Dewan Nasional yang melibatkan semua organisasi politik dan organisasi kemasyarakatan.
 - 2) Dewan Konstituante mengalami jalan buntu untuk mencapai kesepakatan merumuskan ideologi nasional, karena tidak tercapai titik temu antara dua kubu politik, yaitu kelompok yang menginginkan Islam sebagai ideologi negara dan kelompok yang menginginkan Pancasila sebagai ideologi negara.
 - 3) Dominannya politik aliran, sehingga membawa konsekuensi terhadap pengelolaan konflik. Akibat politik aliran tersebut, setiap konflik yang terjadi cenderung meluas melewati batas wilayah yang akhirnya berdampak negatif bagi kestabilan politik nasional.
 - 4) Basis sosial ekonomi yang masih sangat lemah. Struktur sosial yang tegas membedakan kedudukan masyarakat secara langsung tidak mendukung keberlangsungan demokrasi. Akibatnya, semua komponen yang ada di masyarakat sulit dipersatukan, sehingga mengganggu stabilitas pemerintahan yang berdampak pada kemudahan menjatuhkan pemerintahan yang sedang berjalan.
- c. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1965

Periode ini diawali dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 untuk merespons kegagalan Dewan Konstituante. Dalam dekrit tersebut, Presiden Soekarno menyatakan membubarkan Dewan Konstituante dan kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945, sehingga hal ini berarti bahwa masa demokrasi parlementer juga telah berakhir. Memasuki era baru ini, Presiden Soekarno mengeluarkan sebuah konsepsi demokrasi yang baru yang dikenal dengan istilah Demokrasi Terpimpin. Maksud demokrasi terpimpin ini dalam pandangan Presiden Soekarno adalah dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.

Karakteristik perpolitikan pada masa demokrasi terpimpin yakni:

1. Mengaburnya sistem kepartaian
 2. Dengan terbentuknya Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong (DPR-GR), peranan lembaga legislatif dalam sistem politik nasional menjadi lemah
 3. Hak dasar manusia menjadi sangat lemah
 4. Masa demokrasi terpimpin adalah masa puncak dari semangat anti kebebasan pers
 5. Sentralisasi kekuasaan semakin dominan
- d. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1965-1998

Era ini dikenal dengan Orde Baru ketika dengan konsep Demokrasi Pancasila. visi utama orde baru ini adalah untuk melaksanakan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan visi tersebut, Orde Baru memberikan harapan kepada rakyat bahwa akan ada perubahan politik yang lebih baik dimana pada masa Presiden Soekarno bersifat otoriter dibawah demokrasi Terpimpin, harapannya akan berubah kearah yang lebih demokratis.

Harapan tersebut tidak sepenuhnya terwujud. Sebenarnya tidak ada perubahan substantif dari kehidupan politik Indonesia. Antara Orde Baru dan Orde Lama sama-sama otoriter. Dalam perjalanan politik Orde Baru, presiden merupakan pusat dari seluruh proses politik di Indonesia. Lembaga kepresidenan merupakan pengontrol utama lembaga negara lainnya yang bersifat suprastruktur (DPR, MPR, DPA, BPK, dan MA) maupun yang bersifat infrastruktur (LSM, Partai Politik, dan sebagainya). Selain itu Presiden Soeharto mempunyai sejumlah legalitas yang tidak dimiliki oleh siapapun seperti Pengemban Supersemar, Mandataris MPR, Bapak Pembangunan, dan Panglima Tertinggi ABRI.

Karakteristik Demokrasi Pancasila pada masa Orde Baru yakni:

- Rotasi kekuasaan eksekutif hampir tidak pernah terjadi
- Rekrutmen politik bersifat tertutup
- Kualitas pemilihan umum jauh dari semangat demokrasi

- Pelaksanaan hak dasar warga negara berkurang (terutama kebebasan pers dan hak berpendapat)

e. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1998-sekarang

Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi masa Orde Baru membawa Indonesia pada berbagai krisis moneter dan krisis politik, sehingga kepercayaan rakyat terhadap pemerintah menurun. Akhirnya pada hari Kamis, 21 Mei 1998 Presiden Soeharto bertempat di Istana Merdeka Jakarta menyatakan berhenti sebagai Presiden dan menunjuk B.J Habibie sebagai Presiden RI.

Dalam masa pemerintahan Presiden Habibie inilah muncul beberapa indikator pelaksanaan demokrasi di Indonesia. Pertama, diberikannya ruang kebebasan pers sebagai ruang publik untuk berpartisipasi dalam kebangsaan dan kenegaraan. Kedua, diberlakukannya sistem multipartai dalam pemilu 1999. Presiden Habibie dalam hal ini memberikan kesempatan kepada seluruh rakyat untuk berserikat dan berkumpul sesuai dengan ideologi dan aspirasi politiknya. Dua hal yang dilakukan Presiden Habibie merupakan fondasi yang kuat bagi pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada masa selanjutnya. Demokrasi yang diterapkan adalah Demokrasi Pancasila yang tentu berbeda karakteristik dengan masa sebelumnya.

- 1) Pemilu yang dilaksanakan jauh lebih demokratis dari yang sebelumnya. Sistem pemilu yang terus berkembang memberikan jalan bagi rakyat untuk menggunakan hak politiknya dalam pemilu.
- 2) Rotasi kekuasaan dilaksanakan dari mulai pemerintahan pusat sampai dengan tingkat desa.
- 3) Pola rekrutmen politik untuk pengisian jabatan politik dilakukan secara terbuka dimana setiap warga negara yang mampu dan memenuhi syarat dapat menduduki jabatan politik tersebut tanpa diskriminasi.
- 4) Sebagian besar hak dasar rakyat bisa terjamin, seperti adanya kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan pers, dan sebagainya.

C. MEMBANGUN DEMOKRASI UNTUK INDONESIA

1. Pentingnya Kehidupan yang Demokratis

a. Persamaan kedudukan di muka hukum

Artinya, hukum harus dijalankan secara adil dan benar. Hukum tidak boleh pandang bulu. Siapa saja yang bersalah dihukum sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk menciptakan hal itu harus ditunjang dengan adanya aparat penegak hukum yang tegas dan bijaksana, bebas dari pengaruh pemerintahan yang berkuasa dan berani menghukum siapa saja yang bersalah.

b. Partisipasi dalam pembuatan keputusan

Kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan pemerintahan dijalankan berdasarkan kehendak rakyat. Aspirasi dan kemauan rakyat harus dipenuhi dan pemerintahan dijalankan berdasarkan konstitusi yang merupakan arah dan pedoman dalam melaksanakan kehidupan bernegara. Para pembuat kebijakan memperhatikan seluruh aspirasi rakyat. Kebijakan yang dikeluarkan harus dapat mewakili berbagai keinginan rakyat yang beragam.

c. Distribusi pendapatan secara adil

Dalam negara demokrasi, semua bidang dijalankan dengan berdasarkan prinsip keadilan termasuk didalam bidang ekonomi. Semua warga Negara berhak memperoleh pendapatan yang layak. Pemerintah wajib memberikan bantuan kepada fakir dan miskin yang berpendapatan rendah.

d. Kebebasan yang bertanggung jawab

Terdapat empat kebebasan, yaitu kebebasan beragama, kebebasan pers, kebebasan mengeluarkan pendapat, dan kebebasan berkumpul. Empat kebebasan ini merupakan hak asasi manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh Negara. Namun dalam pelaksanaannya harus bertanggung jawab, artinya kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga Negara tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Dengan kata lain, kebebasan yang dikembangkan adalah kebebasan yang tidak tak terbatas, yaitu kebebasan yang dibatasi oleh aturan dan kebebasan yang dimiliki oleh orang lain.

2. Perilaku yang Mendukung Tegaknya Nilai-Nilai Demokrasi

Demokrasi tidak akan terwujud jika tidak didukung oleh masyarakatnya. Pada dasarnya, timbulnya budaya demokrasi disebabkan karena rakyat tidak senang adanya tindakan yang sewenang-wenang baik dari pihak penguasa maupun dari rakyat sendiri. Oleh Karena itu kehidupan yang demokratis hanya bias terwujud ketika rakyat menginginkan terwujudnya kehidupan tersebut.

Untuk menjalankan kehidupan yang demokratis, kita bias memulainya dengan cara menampilkan beberapa prinsip dibawah ini dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Membiasakan diri untuk berbuat sesuai dengan hukum yang berlaku
- b. Membiasakan diri bertindak demokratis dalam segala hal
- c. Membiasakan diri menyelesaikan persoalan secara musyawarah
- d. Membiasakan diri mengadakan perubahan secara damai dan tidak dengan kekerasan
- e. Membiasakan diri untuk memilih pemimpin-pemimpin melalui cara-cara yang demokratis
- f. Selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah
- g. Selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan Negara, bahkan secara pribadi
- h. Menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban
- i. Menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab
- j. Mau menghormati hak orang lain dalam menyampaikan pendapat
- k. Membiasakan diri memberikan kritik yang bersifat membangun

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : XI/Satu
Materi Pokok : Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu : 1x 2 Jam Pelajaran

Q. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan Bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	5.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	<p>1.3.1 Menjunjung tinggi hukum dan peradilan di Indonesia</p> <p>1.3.2 Berperilaku sesuai dengan hukum yang berlaku, bertindak dengan tidak bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</p>
2.	2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	<p>2.3.1 Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3.2 Tunduk dan patuh terhadap peraturan yang ada</p>
3.	3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>3.3.1 Menganalisis sistem hukum di Indonesia, dimulai dari hakikat sistem hukum itu sendiri, hingga pelaksanaan dari sistem hukum yang ada di Indonesia</p> <p>3.3.2 Mencermati dan menganalisis konsep sistem peradilan, serta sistem peradilan di Indonesia</p> <p>3.3.3 Memberikan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan hukum</p>
4.	4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>4.3.1 Mampu menyaji hasil analisis tentang sistem hukum di Indonesia</p> <p>4.3.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang sistem peradilan di Indonesia</p>

		4.3.3 Mampu menampilkan sikap sesuai dengan hukum dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
--	--	--

S. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik:

8. berperilaku tidak membeda-bedakan agama,ras, gender,dan golongan
9. berperilaku bertakwa dalam pembelajaran,
10. berperilaku bersyukur dalam pembelajaran,
11. berperilaku percaya diri dalam pembelajaran,
12. berperilaku tanggung jawab dalam pembelajaran,
13. berperilaku disiplin dalam pembelajaran.

2. Tujuan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan

Pertemuan Pertama

- Siswa memahami makna hukum
- Siswa memahami karakteristik hukum

T. Materi Pembelajaran

- Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia : Makna dan Karakteristik Hukum

U. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. *discovery learning*, dan *jigsaw*.. Metode menggunakan diskusi dan pengamatan, serta model pembelajaran “*Bekerja dalam Kelompok*”.

V. Alat/Media/bahan

8. Media : film, media massa, *power point*
9. Alat : LCD, Lap top
10. Sumber : - buku siswa PPKn, Kemendikbud.2017, internet

W. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran• Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).• Siswa dibimbing untuk mengingat dan menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang Demokrasi.• Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem hukum yang dapat menjamin keadilan bagi seluruh warga negara.• Guru menyampaikan topik tentang sistem hukum dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar 3.1 dan 3.2 yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau penayangan dokumen tentang perwujudan hukum dan peradilan.• Peserta didik juga diminta untuk melihat video tentang penegakan hukum, khususnya peraturan lalu lintas sebagai contoh perwujudan hukum yang paling sering ditemui,	70 menit

sehingga peserta didik lebih memahami alasan hukum mutlak harus ada dalam masyarakat.

Menanya :

- Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar 3.1 dan gambar 3.2 dan dari video yang sudah dilihat.
- Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik

Mengumpulkan Informasi :

- Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari makna dan karakteristik hukum, dengan mendiskusikan pendapat para ahli mengenai definisi hukum.
- Peserta didik secara individu mengerjakan Tugas Mandiri 3.2 untuk agar lebih mengenal konsep-konsep hukum dan penggolongan hukum.

Mengasosiasi :

- Peserta didik menyimpulkan makna dan karakteristik hukum, dikatkan dengan pendapat para ahli tentang definisi hukum.

Mengkomunikasikan :

- Peserta didik mengkomunikasikan kepada guru hasil temuannya dalam mengerjakan Tugas Kelompok 3.2, sambil mereview kembali materi tentang makna dan karakteristik hukum.

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pekerjaan tidak dikumpulkan, tetapi didiskusikan bersama. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur sejauh mana keberterimaan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	11 menit

X. Penilaian

7. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes
8. Bentuk penilaian : Uraian, Observasi,
9. Bentuk instrumen dan Pedoman penskoran (terlampir)

Penilaian dalam pembelajaran ini terdapat tiga macam, yakni

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap sosial dan spiritual dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian diluar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagaimana terlampir.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan eksplorasi berbagai materi untuk pendalaman teori-teori yang sudah didapat oleh siswa. Ada banyak macam

bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa melalui instrumen sebagaimana terlampir.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dilaksanakan melalui kegiatan menyaji atau mendemonstrasikan atau mempresentasikan berbagai hasil kegiatan, seperti diskusi, eksplorasi, dan sebagainya. Instrumen penilaian keterampilan sebagaimana terlampir.

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN

7. Penilaian Sikap

Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Mata pelajaran : XI / 1

Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Indikator Perkembangan sikap: jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsistesten
- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten
- MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan ajeg / konsisten

Pedoman Observasi Sikap Spiritual dan sikap sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Aspek Penilaian :

9. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran
10. Toleransi
11. Jujur
12. Kerjasama

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Skor	Rata – rata	Nilai kualitatif	Diskripsi
		1	2	3	4				
1									
2									

8. Penilaian Pengetahuan

a. Tugas Kelompok

Carilah definisi hukum menurut para ahli

No	Nama Pakar	Rumusan Pengertian Hukum
1.		
2.		
3.		
4.		

b. Soal kuis

1. Berikan kesimpulan tentang definisi hukum berdasarkan pendapat para ahli!
2. Sebutkan 4 unsur hukum!
3. Sebutkan karakteristik hukum!

9. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) nilai kualitatif yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = Jumlah Nilai : 4 . Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C, dan D.

Kelas :.....

Kelompok :.....

Topik :.....

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
	Pemahaman terhadap materi		
	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		
	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		

LAMPIRAN 2 MATERI

SISTEM HUKUM DI INDONESIA

1. Makna dan Karakteristik Hukum

Seorang filsuf pernah mengatakan bahwa hukum itu ibarat pagar di kebun binatang. Mengapa orang berani berkunjung ke kebun binatang? Karena ada pagar yang membatasi anantara liarnya kehidupan binatang dengan para pengunjung.

Demikianlah hukum itu pada hakikatnya merupakan pagar pembatas, agar kehidupan manusia aman dan damai. Coba bayangkan jika seandainya di negara kita tidak ada hukum, maka akan terjadi kesemrawutan dalam segala hal, mulai dari kehidupan pribadi sampai pada kehidupan berbangsa dan bernegara.

Karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa hukum merupakan aturan, tata tertib, dan kaidah hidup. Akan tetapi, sampai saat ini belum ada kesepakatan yang pasti tentang rumusan arti hukum. Menurut pendapat Van Apeldorn, definisi tentang hukum adalah “sangat sulit untuk dibuat karena tidak mungkin untuk mengadakannya sesuai dengan kenyataan”. Meskipun sulit untuk merumuskan definisi tentang hukum, didalam hukum terdapat beberapa unsur, diantaranya

- a. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
- b. Peraturan itu dibuat dan ditetapkan oleh badan-badan resmi yang berwajib
- c. Peraturan itu bersifat memaksa
- d. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas.

Adapun yang menjadi karakteristik dari hukum adalah adanya perintah dan larangan, perintah dan larangan tersebut harus dipatuhi oleh semua orang.

Hukum berlaku di masyarakat dan ditaati oleh masyarakat karena hukum memiliki sifat memaksa dan mengatur. Hukum dapat memaksa seseorang untuk mentaati tata tertib yang berlaku didalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak mentaatinya akan diberikan sanksi yang tegas. Dengan demikian suatu ketentuan hukum mempunyai tugas sebagai berikut

1. Menjamin kepastian hukum bagi setiap orang di dalam masyarakat
 2. Menjamin ketertiban, ketentraman, kedamaian, keadilan, kemakmuran, kebahagiaan, dan kebenaran
 3. Menjaga jangan sampai terjadi perbuatan “main hakim sendiri” dalam pergaulan masyarakat.
2. Pengertian hukum menurut para ahli
- 1) Van Apeldoorn

Hukum merupakan peraturan penghubung antar hidup manusia, gejala sosial tidak ada masyarakat yang tidak mengenal hukum, sehingga hukum menjadi suatu aspek kebudayaan yaitu agama, adat, kesusilaan dan kebiasaan.

2) Austin

Hukum adalah tiap-tiap undang-undang positif yang ditentukan secara langsung atau tidak langsung oleh seorang pribadi atau sekelompok orang yang berwibawa bagi seorang anggota atau anggota-anggota suatu masyarakat politik yang berdaulat, dimana yang membentuk hukum adalah yang tertinggi.

3) Hans Kelsen

Hukum adalah sebuah ketentuan sosial yang mengatur perilaku mutual antar manusia, yaitu sebuah ketentuan tentang serangkaian peraturan yang mengatur perilaku tertentu manusia dan hal ini berarti sebuah sistem norma. Jadi hukum itu sendiri adalah ketentuan.

4) Karl Marx

Hukum adalah pengembalian amanat kepentingan ekonomi para kapitalis yang tidak segan memarakan kehidupannya lewat eksploitasi- eksploitasi yang luas. Sehingga hukum bukan saja berfungsi sebagai fungsi politik saja akan tetapi juga sebagai fungsi ekonomi.

5) Immanuel Kant

Keseluruhan syarat-syarat yang dengan ini kehendak bebas dari orang yang satu dapat menyesuaikan diri dengan kehendak bebas dari orang yang lain, menuruti peraturan hukum tentang kemerdekaan.

6) E. Utrecht

Himpunan petunjuk-petunjuk hidup tata tertib suatu masyarakat dan seharusnya ditaati oleh anggota masyarakat yang bersangkutan.

7) Leon Duguit

Hukum merupakan serangkaian aturan tingkah laku anggota masyarakat dimana aturan tersebut harus ditaati oleh masyarakat sebagai jaminan dari kepentingan bersama. Apabila dilanggar maka akan mendatangkan reaksi bersama terhadap pelanggar hukum.

8) Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja

Hukum merupakan keseluruhan kaidah serta semua asa yang mengatur pergaulan hidup dalam masyarakat dan bertujuan untuk memelihara ketertiban serta meliputi berbagai lembaga dan proses guna mewujudkan berlakunya kaidah sebagai suatu kenyataan dalam masyarakat.

9) Satjipto Rahardjo

Hukum merupakan karya manusia berupa norma-norma yang berisi petunjuk tingkah laku. Hukum merupakan cerminan dari kehendak manusia mengenai bagaimana seharusnya masyarakat dibina dan kemana masyarakat harus diarahkan. Pertama hukum harus rekaman dari ide yang dipilih oleh masyarakat tempat hukum dibuat, ide tersebut berupa ide tentang keadilan.

10) R. Soeroso

Hukum merupakan kumpulan peraturan yang diciptakan oleh pihak berwenang untuk mengatur tata kehidupan bermasyarakat dan memiliki ciri memerintah, melarang atau memaksa dengan memberikan sanksi hukum bagi pelanggarnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: XI/Satu
Materi Pokok	: Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x 2 Jam Pelajaran

Y. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam

menempatkan diri sebagai cerminan Bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	6.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Menjunjung tinggi hukum dan peradilan di Indonesia 1.3.2 Berperilaku sesuai dengan hukum yang berlaku, bertindak dengan tidak bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
2.	2.4 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	2.4.1 Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari 2.4.2 Tunduk dan patuh terhadap peraturan yang ada
3.	3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia	3.3.1 Menganalisis sistem hukum di Indonesia, dimulai dari hakikat sistem hukum itu sendiri, hingga pelaksanaan dari sistem hukum yang ada di

	Tahun 1945	Indonesia 3.3.2 Mencermati dan menganalisis konsep sistem peradilan, serta sistem peradilan di Indonesia 3.3.3 Memberikan contoh sikap-sikap yang sesuai dengan hukum
4.	4.4 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.3.1 Mampu menyaji hasil analisis tentang sistem hukum di Indonesia 4.3.2 Mampu menyaji hasil analisis tentang sistem peradilan di Indonesia 4.3.3 Mampu menampilkan sikap sesuai dengan hukum dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

AA. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat memahami macam-macam penggolongan hukum

2. Kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik:

2. berperilaku tidak membeda-bedakan agama, ras, gender, dan golongan
3. berperilaku bertakwa dalam pembelajaran,
4. berperilaku bersyukur dalam pembelajaran,
5. berperilaku percaya diri dalam pembelajaran,
6. berperilaku tanggung jawab dalam pembelajaran,
7. berperilaku disiplin dalam pembelajaran.

3. Tujuan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan

Pertemuan Pertama

- Siswa menjelaskan penggolongan hukum

- Siswa menjelaskan tujuan hukum

BB. Materi Pembelajaran

- Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia : Penggolongan dan Tujuan Hukum

CC. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. *discovery learning*, dan *jigsaw*,. Metode menggunakan diskusi dan pengamatan, serta model pembelajaran “*Bekerja dalam Kelompok*”.

DD. Alat/Media/bahan

11. Media : film, media massa, *power point*
12. Alat : LCD, Lap top
13. Sumber : - buku siswa PPKn, Kemendikbud.2017, internet

EE. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajaran • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan). • Siswa dibimbing untuk mengingat dan menjelaskan materi pertemuan sebelumnya, yakni tentang makna dan karakteristik hukum. • Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem hukum yang dapat menjamin keadilan bagi seluruh warga negara. • Guru menyampaikan topik tentang sistem hukum 	10 menit

	<p>dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan, serta tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati penjelasan penggolongan hukum dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI. • Peserta didik juga diminta untuk melihat video tentang penggolongan hukum. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari materi dan penanyangan. • Guru memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik <p>Mengumpulkan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok dianjurkan untuk menggunakan sumber lain dari internet; web, media sosial lainnya dalam mempelajari penggolongan dan tujuan hukum. • Peserta didik secara individu mengerjakan Tugas Mandiri 3.2 untuk agar lebih mengenal konsep-konsep hukum dan penggolongan hukum. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan penggolongan dan tujuan hukum. 	70 menit

	<p>Mengkomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkomunikasikan kepada guru hasil temuannya dalam mengerjakan Tugas Mandiri 3.2, sambil mereview kembali materi tentang penggolongan dan tujuan hukum. • Hasil pekerjaan tidak dikumpulkan, tetapi didiskusikan bersama. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis kepada siswa untuk mengukur sejauh mana keberterimaan siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. • Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. • Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini . • Guru menyampaikan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan menyampaikan penugasan (jika ada) 	12 menit

FF.Penilaian

10. Teknik penilaian : Tes dan Non Tes

11. Bentuk penilaian : Uraian, Observasi,

12. Bentuk instrumen dan Pedoman penskoran (terlampir)

Penilaian dalam pembelajaran ini terdapat tiga macam, yakni

1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap sosial dan spiritual dilaksanakan selama proses pembelajaran dan kejadian diluar pembelajaran dengan teknik observasi dan penilaian diri. Penilaian dengan teknik observasi dilakukan dengan bantuan instrumen penilaian berupa lembar observasi atau jurnal untuk mengamati sikap peserta didik yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran selama satu semester berjalan yang dilakukan secara berkala dengan instrumen sebagaimana terlampir.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kegiatan diskusi dan eksplorasi berbagai materi untuk pendalaman teori-teori yang sudah didapat oleh siswa. Ada banyak macam bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa melalui instrumen sebagaimana terlampir.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Dilaksanakan melalui kegiatan menyaji atau mendemonstrasikan atau mempresentasikan berbagai hasil kegiatan, seperti diskusi, eksplorasi, dan sebagainya. Instrumen penilaian keterampilan sebagaimana terlampir.

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN

10. Penilaian Sikap

Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Mata pelajaran : XI / 1
Materi Pokok : Menelaah Ketentuan Konstitusional Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

Indikator Perkembangan sikap: jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/ konsistesten
- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg / konsisten
- MK (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan ajeg / konsisten

Pedoman Observasi Sikap Spiritual dan sikap sosial

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Aspek Penilaian :

13. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran

14. Toleransi

15. Jujur

16. Kerjasama

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total Skor	Rata – rata	Nilai kualitatif	Diskripsi
		1	2	3	4				
1									
2									

11. Penilaian Pengetahuan

a. Tugas Mandiri 3.2

b. Mendiskusikan Tujuan Hukum, berdasarkan pendapat para pakar

No.	Nama Pakar	Rumusan Tujuan Hukum
1.		
2.		
3.		

c. Soal kuis

1. Sebutkan macam-macam penggolongan hukum!
2. Sebutkan tujuan hukum

12. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai perilaku siswa dalam presentasi laporan Praktik Kewarganegaraan. Pada akhirnya, siswa akan mendapatkan salah satu dari 4 (empat) nilai kualitatif yaitu A (Amat Baik), B (Baik), C (Cukup) dan D (Kurang). Pada kolom Nilai, tuliskan skor angka 1-4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, dan 4=baik sekali). Kemudian tuliskan jumlah nilai pada kolom yang tersedia. Nilai Akhir didapat dengan rumus = Jumlah Nilai : 4 . Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam nilai kualitatif A, B, C, dan D.

Kelas :

Kelompok :

Topik :

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan
	Signifikansi (kebermaknaan informasi)		
	Pemahaman terhadap materi		
	Kemampuan melakukan argumentasi (alasan usulan, mempertahankan pendapat)		
	Responsif (memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan/pertanyaan)		

	Kerjasama Kelompok (berpartisipasi, memiliki tanggung jawab bersama)		

LAMPIRAN 2 MATERI

SISTEM HUKUM DI INDONESIA

i. Penggolongan Hukum

Hukum mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Mengingat aspek kehidupan manusia sangat luas, maka ruang lingkup atau cakupan hukum juga begitu luas, sehingga perlu ada penggolongan atau pengklasifikasian.

Berdasarkan kepustakaan ilmu hukum, maka hukum dapat digolongkan sebagai berikut

a. Berdasarkan sumbernya

1. Hukum undang-undang, yaitu hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan
2. Hukum kebiasaan, yaitu hukum yang terletak dalam aturan-aturan kebiasaan
3. Hukum traktat, yaitu hukum yang ditetapkan oleh negara-negara di dalam suatu perjanjian antarnegara (traktat)
4. Hukum yurisprudensi, yaitu hukum yang terbentuk karena keputusan hakim.

b. Berdasarkan tempat berlakunya

1. Hukum nasional, yaitu hukum yang berlaku dalam suatu wilayah negara tertentu.
2. Hukum internasional, yaitu hukum yang mengatur hubungan hukum antar negara dalam hubungan internasional. Hukum internasional berlakunya secara universal,

baik secara keseluruhan maupun terhadap negara-negara yang mengikatkan dirinya pada suatu perjanjian internasional (traktat).

3. Hukum asing, yaitu hukum yang berlaku di wilayah negara lain
 4. Hukum gereja, yaitu kumpulan-kumpulan norma yang ditetapkan oleh gereja untuk para anggotanya.
- c. Berdasarkan bentuknya
1. Hukum Tertulis
 - b. Hukum tertulis yang dikodifikasikan, yaitu hukum yang disusun secara lengkap, sistematis, teratur, dan dibukukan sehingga tidak perlu lagi peraturan pelaksanaan. Misalnya KUHP, KUH Perdata, dan KUH Dagang.
 - c. Hukum tertulis yang tidak dikodifikasikan yaitu hukum yang meskipun tertulis, tetapi tidak disusun secara sistematis, tidak lengkap, dan masih terpisah-pisah sehingga masih memerlukan peraturan pelaksanaan dalam penerapannya. Misalnya undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, dan sebagainya.
 2. Hukum tidak tertulis, yaitu hukum yang hidup dan diyakini oleh warga masyarakat serta dipatuhi dan tidak dibentuk menurut prosedur formal, tetapi lahir dan tumbuh dalam masyarakat itu sendiri.
- d. Berdasarkan waktu berlakunya
1. Ius Constitutum (hukum positif), yaitu hukum yang berlaku sekarang bagi suatu masyarakat tertentu dalam suatu daerah tertentu.
 2. Ius Constituendum (hukum negatif), yaitu hukum yang diharapkan berlaku pada waktu yang akan datang. Misalnya Rancangan Undang-Undang (RUU).
- e. Berdasarkan cara mempertahankannya

1. Hukum material, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara anggota masyarakat yang berlaku umum tentang hal-hal yang dilarang dan dibolehkan untuk dilakukan. Misalnya hukum pidana, hukum perdata, hukum dagang, dan sebagainya.
2. Hukum formal, yaitu hukum yang mengatur bagaimana cara mempertahankan dan melaksanakan hukum material. Misalnya hukum acara pidana, hukum acara perdata, dan sebagainya.

f. Berdasarkan sifatnya

1. Hukum yang memaksa, yaitu hukum yang dalam keadaan bagaimana pun juga harus dan mempunyai paksaan mutlak. Misalnya, jika seseorang membunuh, maka ia mutlak harus dihukum.
2. Hukum yang mengatur, yaitu hukum yang dapat dikesampingkan apabila pihak-pihak yang bersangkutan telah membuat peraturan sendiri dalam suatu perjanjian. Misalnya, ketentuan dalam pewarisan ab-intesto (pewarisan berdasarkan undang-undang) baru mungkin bisa dilaksanakan jika tidak ada surat wasiat (testamen).

g. Berdasarkan wujudnya

1. Hukum objektif, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara dua orang atau lebih yang berlaku umum. Atau hukum dalam suatu negara yang berlaku umum dan tidak mengenai orang atau golongan tertentu.
2. Hukum subjektif, yaitu hukum yang timbul dari hukum objektif dan berlaku terhadap seseorang atau lebih. Hukum subjektif sering juga disebut hak.

h. Berdasarkan isinya

1. Hukum publik, yaitu hukum yang mengatur hubungan antara negara dengan individu (warga negara) menyangkut kepentingan umum (publik). Hukum publik terdiri dari

- a) Hukum Pidana, yaitu mengatur mengenai pelanggaran dan kejahatan, memuat larangan dan sanksi.
 - b) Hukum Tata Negara, yaitu mengatur mengenai negara hubungan antara negara dengan bagian-bagiannya.
 - c) Hukum Tata Usaha Negara (administrasi) yaitu mengatur tugas kewajiban pejabat negara.
 - d) Hukum Internasional, yaitu mengatur hubungan antar negara, seperti hukum perjanjian internasional, hukum perang internasional, dan sebagainya.
2. Hukum privat (sipil), yaitu hukum yang mengatur hubungan antar individu satu dengan individu lain, termasuk negara sebagai pribadi. Hukum privat terbagi atas
- a. Hukum Perdata, yaitu hukum yang mengatur hubungan antar individu secara umum. Contoh, hukum keluarga, hukum kekayaan, hukum waris, hukum perjanjian, dan hukum perkawinan.
 - b. Hukum Perniagaan (hukum dagang), yaitu hukum yang mengatur hubungan antar individu dalam perdagangan. Contoh hukum tentang jual beli, hutang piutang, pendirian perusahaan dagang, dan sebagainya.

B. Tujuan Hukum

Berikut ini merupakan tujuan hukum menurut beberapa ahli

No	Nama Pakar	Rumusan tujuan Hukum
1.	Aristoteles	tujuan hukum ialah semata-mata untuk mencapai keadilan
2.	Jeremy Betham	hukum bertujuan untuk mencapai kefaedahan atau kemanfaatan. Artinya hukum itu bertujuan untuk menjamin kebahagiaan bagi sebanyak-banyaknya orang ataupun masyarakat.
3.	Prof. Subekti, SH	Hukum bertujuan untuk menyelenggarakan sebuah keadilan dan ketertiban sebagai syarat

		untuk mendatangkan kebahagiaan dan kemakmuran.
4.	Van Apeldorn	tujuan hukum adalah untuk mengatur tata tertib dan pergaulan hidup manusia secara damai dan adil, dan hukum itu sendiri menghendaki perdamaian.
5.	Poenardi dan Soerjono Soekanto	hukum bertujuan untuk kedamaian hidup setiap manusia yang terdiri dari ketertiban ekstern antarpribadi dan ketenangan intern pribadi setiap masyarakat.
6.	Dr. Wirdjono Prodjodikoro, SH	tujuan hukum adalah untuk mengadakan keselamatan dan kebahagiaan serta tata tertib dalam lingkungan masyarakat.
7.	Geny	ujuan hukum ialah untuk mencapai sebuah keadilan dan sebagai unsur keadilannya adalah kepentingan daya guna dan kemanfaatan.
8.	Prof. Mr. J Kan Van	Tujuan hukum adalah untuk menjaga kepentingan setiap manusia supaya berbagai kepentingannya itu tidak dapat diganggu. Lebih jelasnya tujuan hukum itu bertugas untuk menjamin kepastian hukum di dalam sebuah masyarakat, juga menjaga dan mencegah agar setiap orang dalam suatu masyarakat tidak menjadi hakim sendiri

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : XI/ satu

Hari, Tanggal : November 2017

Waktu : 60 menit

Petunjuk pengerjaan

1. Berdoalah sebelum mengerjakan, niatkan karna Allah SWT semata
2. Baca setiap soal dengan teliti, kerjakan dengan sungguh-sungguh
3. Kumpulkan lembar jawaban beserta soal apabila selesai mengerjakan

PILIHAN GANDA

1. Berdasarkan UUD NRI Tahun 1945 Pasal 30 ayat (1) sampai dengan ayat (5), komponen sistem pertahanan dan keamanan negara terdiri dari....
 - a. Presiden, Menteri, dan DPR
 - b. Presiden, TNI, dan Polri
 - c. Presiden, TNI, dan Rakyat
 - d. Presiden, Polri, dan Rakyat
 - e. TNI, Polri, dan Rakyat
2. TNI merupakan kekuatan utama dalam sistem...
 - a. pertahanan
 - b. keamanan
 - c. pendukung
 - d. persatuan
 - e. kesemestaan
3. Pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam...
 - a. pertahanan dan keamanan
 - b. pembelaan negara
 - c. demokrasi
 - d. pemerintahan
 - e. pengambilan kebijakan
4. Kata “demokrasi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* dan *kratos*. *Demos* berarti....
 - a. rakyat
 - b. pemerintahan
 - c. negara
 - d. kebebasan
 - e. kekuasaan
5. Berikut adalah prinsip demokrasi, kecuali....
 - a. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga
 - b. Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur
 - c. Jaminan hak-hak asasi manusia
 - d. Membatasi kebebasan individu
 - e. Pembatasan pemerintahan secara konstitusional
6. Indonesia menerapkan sistem demokrasi yang disebut dengan

- Demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila berlandaskan pada sila....
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
7. Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Merupakan definisi demokrasi menurut pendapat....
- a. John Locke
 - b. Montesqieu
 - c. Abraham Lincoln
 - d. Karl Marx
 - e. Aristoteles
- a. Membuat keputusan sesuai dengan pendapat pribadi
 - b. Menyelesaikan persoalan secara musyawarah mufakat
 - c. Menghormati hak orang lain dalam menyampaikan pendapat
 - d. Berperilaku sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku
 - e. Membiasakan diri memberikan kritik yang bersifat membangun
8. “Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”. Merupakan bunyi UUD NRI 1945 Pasal...
- a. Pasal 1 ayat (1)
 - b. Pasal 1 ayat (2)
 - c. Pasal 1 ayat (3)
 - d. Pasal 2 ayat (1)
 - e. Pasal 3 ayat (1)
9. Pada periode tahun 1959 – 1965, Presiden Soekarno menerapkan suatu konsep demokrasi yang disebut....
- a. Demokrasi Pancasila
 - b. Demokrasi Parlementer
 - c. Demokrasi Terpimpin
 - d. Demorkasi Liberal
 - e. Demokrasi Kerakyatan
10. Berikut adalah perilaku yang mendukung demokrasi, kecuali....

URAIAN

1. Sebutkan contoh perilaku bela negara di lingkungan sekolah, masyarakat, dan negara. Masing-masing 2 contoh!
2. Sebutkan 3 perbedaan antara negara demokrasi dengan negara otoriter!
3. Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan upaya penegakan demokrasi di lingkungan bangsa dan negara!

-Selamat Mengerjakan, Semoga Sukses-



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

<p>NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH</p> <p>NO. MAHASISWA : 1401241072</p> <p>FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PK_nH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN</p>	<p>TAHUN : 2017</p> <p>NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL</p> <p>ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Tlirenggo, Kec. Bantul, Bantul</p>
---	--

NO.	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Ket. / Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	07.00 WIB – 09.30 WIB	Penyerahan PPL	<ul style="list-style-type: none"> - Diterimanya Mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul oleh Wakil Kepala Sekolah Bapak Harimawan, S.Pd.T. - Dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah : Bapak Harimawan, S.Pd.T., Kepala Kemahasiswaan : Bapak Taswanto, Bapak Slamet, Dosen Pembimbing Lapangan : Bapak Drs. Djoko Santoso, M.Pd., dan 22 Mahasiswa PLT UNY dengan rincian 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Elketronika, 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, 6 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, 4 mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif, 2 mahasiswa Pendidikan Seni Rupa, dan 2 mahasiswa PK_nH. 	
		10.00 – 11.00	Pengarahan dari wakil kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian guru pamong, Kiftiyaningsih mendapat guru pamong Bapak Parwoto dan saya mendapat guru pamong 	

				Ibu Sulis.	
		11.00 – 17.00	Menyusun Matriks dan program kerja	Membuat perencanaan kegiatan PLT selama 2 bulan kedepan dan membuat matriks.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.00 – 10.00	Mencari Buku Referensi	Mendapat buku referensi dari perpustakaan, dan fotocopy buku guru PKn yang diperoleh dari guru pamong.	
		10.00 - 14.00	Observasi Kelas dan Lingkungan Sekolah	Mengetahui ruang kelas dan fasilitas-fasilitas yang tersedia dalam menunjang proses pembelajaran.	
3.	Senin 18 September 2017	06.45 – 07.00	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 14.30	Membantu Guru Piket	Membantu guru piket seperti melayani tamu yang berkunjung, memanggil siswa yang berkepentingan dengan guru.	
4.	Selasa, 19 September 2017	06.45 – 07.00	Menyambut Siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 09.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai administrasi mengejar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, agenda mengajar, presensi siswa, dan sebagainya	
		09.00 – 13.00	Membuat RPP dan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP Bab 3 buku Paket PPKn kurikulum 2014 tentang Menelusuri Demokrasi dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara. Saat ini, buku sumber yang digunakan masih buku paket yang lama. • Media pembelajaran berupa ppt. 	
5.	Rabu, 20	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

		07.30 – 14.00	Obervasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - mengobservasi kondisi siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Secara umum, kondisi siswa tergolong kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Hal ini diperlukan sebagai tolak ukur bagi mahasiswa dalam menyusun RPP sehingga dapat digunakan metode yang paling tepat tentang bagaimana cara mengajar di kelas sesuai dengan kondisi yang ada. - Observasi dilaksanakan di kelas XI TP 1, XI TKR4, XI TKR 3, XI TKR 1. 	
6.	Jum'at, 22 September 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 09.00 WIB	Mempelajari Materi Pembelajaran	Mempelajari materi kelas X semester 1 BAB 1 tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Kerangka Praktik Penyelenggaraan Negara.	
		09.00- 12.00 WIB	Observasi Kelas XI	<ul style="list-style-type: none"> - Pada jam 09.00-10.35 WIB dilaksanakan observasi pembelajaran kelas XI TKR 4 di ruang 19. - Pada jam 10.35- 11.55 WIB dilaksanakan observasi pembelajaran kelas XI TKR 3 di ruang 18. 	
7.	Sabtu, 23 September 2017	06.45 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 15.30	Pendampingan Olimpiade Budaya Jawa (obj) cabang lomba egrang	Pendampingan OBJ cabang egrang. SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengirimkan seorang perwakilan, dan hasilnya belum menang. Selain cabang egrang, ada pula cabang jemparingan, tapak suci, dan LCC yang lokasi lombanya masing-masing berbeda.	

Bantul, September 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH

NO. MAHASISWA : 1401241072

FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TAHUN : 2017

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Tirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 25 Sept 2017	06.45 – 07.00	Menyambut siswa	<ul style="list-style-type: none"> Menyalami siswa yang baru hadir ke sekolah Menyalami guru dan karyawan 	
		07.00 – 14.00	Jaga Piket	Membantu guru piket menjalankan tugas, seperti mengantarkan tugas ketika ada guru yang tidak hadir, memanggil siswa untuk urusan tertentu, melayani pengunjung yang datang, memberikan informasi kepada guru (jadwal pelajaran, ruangan, dll), dan lain sebagainya.	
2.	Selasa, 26 Sept 2017	07.00 – 10.00	Mengawasi pelaksanaan UTS	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Mengawasi UTS di ruang 19 	
3.	Rabu, 27 Sept 2017	07.00 – 10.00	Mengawasi pelaksanaan UTS	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Mengawasi UTS di ruang 24 	
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan DPL	DPL datang ke sekolah dan menanyakan progres PLT, serta memberikan arahan dan masukan.	

4.	Kamis, 28 Sept 2017	07.00 – 10.00	Mengawasi pelaksanaan UTS	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). • Mengawasi UTS di ruang 17 	
5.	Jumat, 29 Sept 2017	07.00 – 10.00	Mengawasi pelaksanaan UTS	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru melaksanakan tugas mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). • Mengawasi UTS di ruang 18 	
6.	Sabtu, 30	09.00 – 12.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point materi sistem pertahanan dan keamanan Indoenesia, mencari gambar.	
		13.00 – 17.00	Membuat RPP dan materi pembelajaran	Menyusun rencana pembelajaran untuk KD 2 buku PPKn tahun 2014, yakni Bab 2 bagian terakhir tentang Sistem pertahanan dan keamanan di Indonesia.	
7.	Minggu, 1 Oktober	07.00- 09.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara peringatan hari Kesaktian Pancasila, diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan kelas XI, beserta guru dan karyawan serta mahasiswa peserta PLT dari UNY, UMY, dan UST.	

Bantul, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftyaningsih
NIM. 14401241072



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH

NO. MAHASISWA : 1401241072

FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TAHUN : 2017

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Tirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 2 Oktober 207	06.30-07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 14.00	Kegiatan administrasi guru	Perpustakaan: stempel dan inventarisasi buku paket	
		15.00 – 18.00	Membuat RPP	Membuat RPP materi makna dan hakikat demokrasi.	
		18.00 – 21.00	Mengumpulkan materi	Menyusun materi tentang makna dan hakikat demokrasi dari berbagai sumber.	
2.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 12.00	Mengurus beasiswa	Ratusan siswa yang memperoleh beasiswa terbantu dalam hal pengurusan atau pemrosesan pencairan beasiswa.	
		13.00 – 14.00	Bimbingan dengan GPL	GPL memberikan arahan dan nasehat mengajar	

3.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Memperiapkan materi dan media pembelajaran, serta peralatan yang dibutuhkan, seperti laptop, buku paket, remote dan kabel LCD, dan sebagainya.	
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia. • Setelah dijelaskan sedikit materi, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari contoh perwujudan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. • Selesai mengerjakan, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan cukup baik di depan kelas. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TP 1. Siswa hadir sebanyak 32 siswa dari 33 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 35 siswa dari 36 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TKR 3. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 34 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 32 siswa. 	
4.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.30	Apel pagi	Melaksanakan apel rutin yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Isi apel adalah himbauan kepada siswa mengenai pelaksanaan tata tertib dan peraturan sekolah agar senantiasa dijaga dan ditingkatkan.	

		09.00 – 10.00	Persiapan mengajar	Mempersiapkan materi dan media pembelajaran, termasuk peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		10.35 – 14.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia. • Setelah dijelaskan sedikit materi, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari contoh perwujudan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Selesai mengerjakan, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan cukup baik di depan kelas. • Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 17 siswa dari 18 siswa • jam ke 8-9 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 32 siswa. 	
20.	Jumat, 6 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Mempersiapkan materi dan media pembelajaran, termasuk peralatan yang dibutuhkan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		08.20 – 14.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Sistem Pertahanan dan Keamanan Indonesia. • Setelah dijelaskan sedikit materi, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari contoh perwujudan bela negara di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. • Selesai mengerjakan, siswa mempresentasikan 	

				<p>hasil diskusi kelompok dengan cukup baik di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 3. Siswa hadir sebanyak 32 siswa dari 33 siswa • jam ke 5-6 mengajar kelas XI TP 4. Siswa hadir sebanyak 33 siswa dari 34 siswa. • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 27 siswa dari 33 siswa 	
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 12.00	Membantu pengurusan beasiswa	Mendata dan mengumpulkan form pengajuan beasiswa siswa kelas XI.	
		14.00 – 15.00	Monitoring dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Monev dilaksanakan bersama dengan pihak sekolah, terdiri dari wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dan guru. • Pihak sekolah menyampaikan kembali peraturan dan kebiasaan yang ada di sekolah sebagai perbaikan ke depan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. • Mahasiswa menyampaikan perkembangan pelaksanaan praktik lapangan, termasuk tentang mengajar, administrasi seperti silabus dan RPP. 	
		17.00 – 20.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point untuk materi makna dan hakikat demokrasi.	

Bantul, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dosen Pembimbing

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Mahasiswa PLT

Kiftiyarningsih
NIM. 14401241072



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH

TAHUN : 2017
NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

NO. MAHASISWA : 1401241072

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding,
Tirenggo, Kec. Bantul, Bantul

FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PK_nH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

1.	Senin, 9 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 12.00	Piket, cap buku	<ul style="list-style-type: none">• Membantu guru melaksanakan tugas piket• Membantu memberikan cap dan stempel pada buku paket yang baru saja tiba di sekolah.	
		14.00 – 15.00	Latihan paduan suara	Latihan paduan suara persiapan untuk acara penyambutan kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
2.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Materi pembelajaran Hakikat demokrasi.• Setelah menjelskan sedikit tentang materi, Siswa dibagi menjadi beberapa orang beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari perbedaan negara otoriter dan negara demokrasi. Secara umum siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan selesai tepat waktu. Namun, presentasi baru dapat dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.• Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 32 siswa• jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 15 siswa dari 18 siswa.• Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir	

				<p>sebanyak 32 siswa dari 33</p> <ul style="list-style-type: none"> Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 29 siswa dari 33 siswa. 	
		14.00 – 15.30	Latihan paduan suara	Latihan paduan suara persiapan untuk acara penyambutan kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
		16.00 – 17.00	Mengoreksi tugas	Memberikan penilaian untuk tugas diskusi kelompok tentang perbedaan negara demokasi dan negara otoriter.	
3.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.20	Apel	Melaksanakan apel rutin yang diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Isi apel adalah himbauan kepada siswa mengenai pelaksanaan tata tertib dan peraturan sekolah agar senantiasa dijaga dan ditingkatkan.	
		08.20 – 12.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Materi pembelajaran Hakikat demokrasi. Setelah menjelaskan sedikit tentang materi, Siswa dibagi menjadi beberapa orang beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari perbedaan negara otoriter dan negara demokrasi. Secara umum siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan selesai tepat waktu. Namun, presentasi baru dapat dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 29 siswa dari 32 siswa Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 35 siswa dari 36 siswa. 	
		14.00 – 15.00	Latihan paduan suara	Latihan paduan suara persiapan untuk acara penyambutan kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	

		16.00 – 17.00	Mengoreksi tugas	Memberikan penilaian untuk tugas diskusi kelompok tentang perbedaan negara demorkasi dan negara otoriter.	
26.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		08.20 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Hakikat demokrasi. • Setelah menjelskan sedikit tentang materi, Siswa dibagi menjadi beberapa orang beranggotakan 4-5 orang dan mengerjakan tugas kelompok untuk mencari perbedaan negara otoriter dan negara demokrasi. Secara umum siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik dan selesai tepat waktu. Namun, presentasi baru dapat dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TKR 3. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 34 siswa 	
		14.00 – 15.00	Latihan paduan suara	Latihan paduan suara persiapan untuk acara penyambutan kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.	
		16.00 – 17.00	Mengoreksi tugas	Memberikan penilaian untuk tugas diskusi kelompok tentang perbedaan negara demorkasi dan negara otoriter.	
27.	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		13.00 – 16.00	Membuat RPP	Membuat RPP KD 2 Bab 3 materi Demokrasi Pancasila	
		16.00 – 19.00	Menyusun Materi	Menyusun materi tentang Demokrasi Pancasila	

28.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		08.00 – 09.00	Konsultasi dengan GPL	Meminta arahan dan evaluasi mengajar	
		09.00 – 12.00	Membuat pembelajaran media	Membuat power point materi demokrasi Pancasila, dan membuat lembar diskusi.	

Bantul, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA	: KIFTIYANINGSIH	TAHUN : 2017
NO. MAHASISWA	: 1401241072	NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
FAK./JUR./PR.STUDI	: ILMU SOSIAL/PK _n H/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Tirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Membuat RPP	Membuat RPP Bab 3 untuk materi Dinamika demokrasi di Indonesia	
2.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Demokrasi Pancasila. • Sebelum melanjutkan materi, tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi minggu lalu tentang perbedaan negara demokrasi dan negara otoriter. Secara umum, proses diskusi dapat berjalan baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias, namun beberapa ada juga yang mau bertanya. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 25 siswa dari 32 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 14 siswa dari 18 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir sebanyak 25 siswa dari 33 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 32 siswa. 	
3.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	

		08.20 – 14.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Demokrasi Pancasila. • Sebelum melanjutkan materi, tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi minggu lalu tentang perbedaan negara demokrasi dan negara otoriter. Secara umum, proses diskusi dapat berjalan baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias, namun beberapa ada juga yang mau bertanya. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 32 siswa • Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 33 siswa dari 36 siswa. • Tambahan mengajar kelas XII TAV 1 	
4.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		08.20 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Demokrasi Pancasila. • Sebelum melanjutkan materi, tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi minggu lalu tentang perbedaan negara demokrasi dan negara otoriter. Secara umum, proses diskusi dapat berjalan baik, meskipun ada beberapa siswa yang kurang antusias, namun beberapa ada juga yang mau bertanya. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TKR 3. Siswa hadir sebanyak 34 siswa dari 34 siswa 	
5.	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

		07.00 – 10.00	Membuat silabus kelas XI	Menyusun silabus Kelas XI berdasarkan kurikulum yang baru dan disesuaikan dengan model silabus mata pelajaran SMA/SMK/MA/MAK untuk mapel PPKn.	
		10.00 – 13.00	Menyusun Materi	Mencari dan menyusun materi untuk pembelajaran pertemuan berikutnya yakni tentang dinamika demokrasi di Indonesia	
6.	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Membuat silabus kelas XII	Menyusun silabus Kelas XII berdasarkan kurikulum yang baru dan disesuaikan dengan model silabus mata pelajaran SMA/SMK/MA/MAK untuk mapel PPKn.	
		10.00 -13.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point, dan mencari video/ gambar yang relevan dengan materi tentang dinamika demokrasi di Indonesia, serta menyiapkan lembar diskusi.	

Bantul, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH
NO. MAHASISWA : 1401241072
FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PK_nH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TAHUN : 2017
NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 12.00	Jaga piket	Membantu guru piket menjalankan tugas, seperti mengantarkan tugas ketika ada guru yang tidak hadir, memanggil siswa untuk urusan tertentu, melayani	

				pengunjung yang datang, memberikan informasi kepada guru (jadwal pelajaran, ruangan, dll), dan lain sebagainya.	
2.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Dinamika Demokrasi di Indonesia yang terbagi kedalam beberapa periode <ol style="list-style-type: none"> 1) Periode 1945 – 1949 2) Periode 1949 – 1959 3) Periode 1959 – 1965 4) Periode 1965 – 1998 5) Periode 1998 – sekarang • Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa antusia menonton cuplikan film yang menggambarkan tentang pelaksanaan demokrasi, dan setelahnya siswa mampu mengambil pelajaran dari cuplikan film tersebut. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 31 siswa dari 32 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 17 siswa dari 18 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 33 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 31 siswa dari 33 siswa. 	
3.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

		07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		08.20 – 12.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Dinamika Demokrasi di Indonesia yang terbagi kedalam beberapa periode <ol style="list-style-type: none"> 1) Periode 1945 – 1949 2) Periode 1949 – 1959 3) Periode 1959 – 1965 4) Periode 1965 – 1998 5) Periode 1998 – sekarang • Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi. Setelah mendengarkan penjelasan, siswa antusias menonton cuplikan film yang menggambarkan tentang pelaksanaan demokrasi, dan setelahnya siswa mampu mengambil pelajaran dari cuplikan film tersebut. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 27 siswa dari 32 siswa • Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 36 siswa. 	
4.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan seperti laptop, remote dan kabel LCD, speaker, dan sebagainya.	
		08.20 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Dinamika Demokrasi di Indonesia yang terbagi kedalam beberapa periode <ol style="list-style-type: none"> 1) Periode 1945 – 1949 2) Periode 1949 – 1959 3) Periode 1959 – 1965 4) Periode 1965 – 1998 	

				<p>5) Periode 1998 – sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias mendengarkan penjelasan materi. • Setelah mendengarkan penjelasan, siswa antusia menonton cuplikan film yang menggambarkan tentang pelaksanaan demokrasi, dan setelahnya siswa mampu mengambil pelajaran dari cuplikan film tersebut. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TKR 3. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 34 siswa 	
5.	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Menyusun soal Ulangan Harian untuk KD 2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal ulangan untuk KD 2, dengan materi demokrasi, ditambah sedikit materi sistem pertahanan dan keamanan Indonesia. • Soal berjumlah 10 butir soal pilihan ganda, dan 3 essay. 	
6.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 09.00	Upacara Sumpah Pemuda	Upacara peringatan hari Sumpah Pemuda, diikuti oleh siswa kelas XI dan XII, serta guru dan karyawan.	
		09.00 – 12.00	Membuat kunci jawaban dan menyiapkan lembar evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • menyusun kunci jawaban dari soal ulangan harian, termasuk cara penilaian/ penskoran. • menyiapkan sistem evaluasi menggunakan aplikasi ANBUSO. 	
		14.00 – 15.00	Monitoring dan evaluasi	Penyampaian progres mengajar.	

Bantul, Oktober 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM.727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA : KIFTIYANINGSIH
NO. MAHASISWA : 1401241072
FAK./JUR./PR.STUDI : ILMU SOSIAL/PKnH/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

TAHUN : 2017
NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 30 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Membuat RPP	Menyusun RPP untuk KD 3 tentang Sistem hukum dan sistem peradilan di Indonesia.	

2.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan soal dan lembar jawaban ulangan harian	
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan keempat ini digunakan untuk kegiatan Ulangan Harian. • Soal ulangan terdiri dari 10 pilihan ganda dan 3 soal essay. • Secara umum siswa dapat mengerjakan soal dengan baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan. Namun, mereka dapat menyelesaikan mengerjakan soal tepat waktu. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 31 siswa dari 32 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 13 siswa dari 18 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 33 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 34 siswa. 	
3.	Rabu, 1 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan soal dan lembar jawaban ulangan harian	
		08.20 – 12.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan keempat ini digunakan untuk kegiatan Ulangan Harian. • Soal ulangan terdiri dari 10 pilihan ganda dan 3 soal essay. • Secara umum siswa dapat mengerjakan soal 	

				<p>dengan baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan. Namun, mereka dapat menyelesaikan mengerjakan soal tepat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 32 siswa • Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 33 siswa dari 36 siswa. 	
4.	Kamis, 2 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan soal dan lembar jawaban ulangan harian.	
		08.20 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan keempat ini digunakan untuk kegiatan Ulangan Harian. • Soal ulangan terdiri dari 10 pilihan ganda dan 3 soal essay. • Secara umum siswa dapat mengerjakan soal dengan baik, meskipun masih terdapat siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan. Namun, mereka dapat menyelesaikan mengerjakan soal tepat waktu. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TKR 3. Siswa hadir sebanyak 32 siswa dari 34 siswa 	
5.	Jumat, 3 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Menyusun materi	Mencari dan menyusun materi tentang makna dan karakteristik hukum	
6.	Sabtu, 4 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	

		08.00 – 11.00	Membuat pembelajaran media	Membuat power point untuk materi makna dan karakteristik hukum, mencari gambar dan video yang relevan.	
--	--	---------------	----------------------------	--	--

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

NAMA MAHASISWA	: KIFTIYANINGSIH	TAHUN : 2017
NO. MAHASISWA	: 1401241072	NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
FAK./JUR./PR.STUDI	: ILMU SOSIAL/PK _n H/PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis Km. 12, Manding, Tirenggo, Kec. Bantul, Bantul

1.	Senin, 6 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.
		07.00 – 13.00	Mengoreksi jawaban ulangan harian	Mengoreksi jawaban ulangan harian kelas XI TKR 1, XI TSM XI TP 1, XI TKR 2, XI TKR 3, XI TKR 4, dan XI TP 2. Koreksi dilakukan dengan aplikasi ANBUSO.
		15.00 – 20.00	Input nilai	Memasukkan nilai siswa kedalam aplikasi ANBUSO
2.	Selasa, 7 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.
		07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan yang digunakan seperti laptop, remote dan kabel LCD.
		07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Makna dan Karakteristik Hukum. • Pertama-tama, siswa diminta melihat tayangan video, dan setelahnya mereka mampu memberikan penjelasan mengenai kaitan video dengan hukum dan bagaimana cara kita menyikapi hukum. • Siswa secara bersama-sama mampu menyimpulkan dengan benar dan tepat pengertian hukum setelah menganalisis pengertian hukum menurut para ahli. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 32 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 17 siswa dari 18 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 33 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 31 siswa dari 33 siswa.

3.	Rabu, 8 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan yang digunakan seperti laptop, remote dan kabel LCD.	
		08.20 – 12.00	Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Makna dan Karakteristik Hukum. • Pertama-tama, siswa diminta melihat tayangan video, dan setelahnya mereka mampu memberikan penjelasan mengenai kaitan video dengan hukum dan bagaimana cara kita menyikapi hukum. • Siswa secara bersama-sama mampu menyimpulkan dengan benar dan tepat pengertian hukum setelah menganalisis pengertian hukum menurut para ahli. • Jam ke 3-4 mengajar kelas XI TP 2. Siswa hadir sebanyak 26 siswa dari 32 siswa • Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 4. Siswa hadir sebanyak 33 siswa dari 36 siswa. 	
4.	Kamis, 9 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.00	Persiapan Mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan yang digunakan seperti laptop, remote dan kabel LCD.	
		08.20 – 10.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Makna dan Karakteristik Hukum. • Pertama-tama, siswa diminta melihat tayangan video, dan setelahnya mereka mampu memberikan penjelasan mengenai kaitan video dengan hukum dan bagaimana cara kita menyikapi hukum. • Siswa secara bersama-sama mampu menyimpulkan dengan benar dan tepat pengertian hukum setelah 	

				<p>menganalisis pengertian hukum menurut para ahli.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jam ke 6-7 mengajar kelas XI TKR 3. Siswa hadir sebanyak 33 siswa dari 34 	
5.	Jumat, 10 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 08.30	Upacara hari pahlawan	Upacara memperingati hari pahlawan. Diikuti oleh siswa kelas XI dan XII serta guru dan karyawan.	
		08.30 – 11.30	Membuat RPP	Menyusun RPP KD 3, bab 3 tentang sistem hukum dan sistem peradilan di Indonesia, materi penggolongan hukum dan tujuan hukum.	
		14.00 – 17.00	Menyusun materi	Mencari dan menyusun materi tentang penggolongan hukum dan tujuan hukum.	
		17.00 – 20.00	Menyusun Laporan PLT	Menyusun laporan PLT Bagian pendahuluan.	
6.	Sabtu, 11 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat power point materi tentang penggolongan hukum dan tujuan hukum, mencari gambar dan video yang relevan.	
		10.00 – 11.00	Bimbingan dengan DPL	DPL datang ke sekolah dan menanyakan progres PLT, serta memberikan arahan dan masukan.	
		10.00 – 15.00	Menyusun laporan PLT	Menyusun Laporan Bab 2 Pembahasan.	
7.	Senin, 13 November 2017	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
		07.00 – 12.00	Menyusun Laporan PLT	Menyusun laporan Bab 3 Penutup, daftar isi, dan abstrak.	
		15.00 – 20.00	<i>Finishing</i> lampiran laporan PLT	Mengedit dan menyempurnakan lampiran laporan PLT seperti catatan harian, matriks, dokumentasi, lembar evaluasi dan nilai ulangan harian siswa.	

8.	Selasa, November 2017	14	06.30 – 07.00	Menyambut siswa	Menyambut kedatangan siswa dengan memberikan salam kepada siswa satu persatu.	
			07.00 – 07.40	Persiapan mengajar	Menyiapkan materi dan media pembelajaran, presensi, dan peralatan yang digunakan seperti laptop, remote dan kabel LCD.	
			07.40 – 14.00	Kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Materi pembelajaran Penggolongan dan tujuan hukum • Pertama-tama, siswa diminta melihat tayangan video, dan setelahnya mereka mampu memberikan penjelasan mengenai kaitan video dengan hukum dan bagaimana cara kita menyikapi hukum. • Siswa secara bersama-sama mampu menyimpulkan dengan benar dan tepat tujuan hukum berdasarkan pendapat ahli. • Jam ke 2-3 mengajar kelas XI TKR 1. Siswa hadir sebanyak 30 siswa dari 32 siswa • jam ke 4-5 mengajar kelas XI TSM. Siswa hadir sebanyak 18 siswa dari 18 siswa. • Jam ke 6-7 mengajar kelas TP 1. Siswa hadir sebanyak 28 siswa dari 33 • Jam ke 8-9 mengajar kelas XI TKR 2. Siswa hadir sebanyak 31 siswa dari 33 siswa. 	
9.	Rabu, November 2017	15	07.00 – 10.00	Penyempurnaan laporan	Penyempurnaan lampiran dan Print laporan	
			15.00 – 16.00	Penarikan PLT	Penarikan secara resmi mahasiswa PLT UNY di SMK Muhammadiyah 1 Bantul	

Bantul, November 2017

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PLT

Drs. Parwoto
NBM. 727757

Dr. Eny Kusdarini, M.Hum
NIP. 19600304 198601 2 001

Kiftiyaningsih
NIM. 14401241072

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK KENDARAAN RINGAN 2
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM

75

Bahasan/Sub

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA PANGESTU ADJI	L	8	2	80,00	78,00	79,00	B+	Tuntas
2	AL FALAH HANIF SUJIWA	L	8	2	80,00	94,00	87,00	A	Tuntas
3	ARDIAN YOGA PAMUNGKAS	L	9	1	90,00	84,00	87,00	A	Tuntas
4	ARDION CANDRA PUTRA FIANTORO	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas
5	DAFIK RISANGKO	L	9	1	90,00	86,00	88,00	A	Tuntas
6	DAVID MAHARDIKA	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
7	FARID BURHANUDIN YUSUF	L	8	2	80,00	96,00	88,00	A	Tuntas
8	FARIS NUR AMALI	L	9	1	90,00	60,00	75,00	B	Tuntas
9	FAUZI AMRI NUGROHO	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
10	FENDRA SETIAWAN	L	8	2	80,00	70,00	75,00	B	Tuntas
11	GERRI HARIYANTO	L	9	1	90,00	82,00	86,00	A	Tuntas
12	H Aidar Nur Arifin	L							
13	HASNAN BINTANG PERDANA	L							
14	IKHSAN YANUAR	L	8	2	80,00	70,00	75,00	B	Tuntas
15	ILHAM WAHYU NUGROHO	L	8	2	80,00	84,00	82,00	A-	Tuntas
16	IQBAL AJI SASMITO	L	7	3	70,00	84,00	77,00	B+	Tuntas
17	MAFTUKHURROHMAN FAWAZ	L	8	2	80,00	92,00	86,00	A	Tuntas
18	MOCHAMMAD BAGAS ABDURRAHIM	L	9	1	90,00	98,00	94,00	A	Tuntas
19	MUHAMMAD AKBAR	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
20	MUHAMMAD FADHOLI	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
21	MUHAMMAD FAUZAN	L	8	2	80,00	84,00	82,00	A-	Tuntas
22	MUSTANGIN	L							
23	PANDI JAYADI	L	9	1	90,00	92,00	91,00	A	Tuntas
24	RAGIL NUGRAHA	L	9	1	90,00	56,00	73,00	B	Belum tuntas
25	RAMA DONIAWAN	L	8	2	80,00	74,00	77,00	B+	Tuntas
26	RIZKI FEBRIANTO	L	9	1	90,00	92,00	91,00	A	Tuntas
27	SEPTA ANGGA SAPUTRA	L	8	2	80,00	76,00	78,00	B+	Tuntas
28	SEPTIAN AGUS TRIWIJAYA	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
29	TITO MAHENDRA	L							
30	TOTOK PRAMONO	L							
31	YANNUAR DIMASSAHID	L							
32	YOGA FAJAR RAMADHAN	L	9	1	90,00	92,00	91,00	A	Tuntas
33	YOGA PRATAMA PRASTITYO	L	9	1	90,00	90,00	90,00	A	Tuntas
34	ZOGA FAJARUDIN	L	8	2	80,00	92,00	86,00	A	Tuntas
35	AHMAD FATONI	L							
48									
49									
50									
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		2330	2376	2353		

- Jumlah yang tuntas =	27	Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	60,00	56,00	73,00		
- Jumlah yang belum tuntas =	1		100,00	98,00	98,00		
- Persentase peserta tuntas =	96,4		83,21	84,86	84,04		
- Persentase peserta belum tuntas =	3,6		9,83	10,76	7,06		

Mengetahui :
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul

YOGYAKARTA, 15 DESEMBER 2017
Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK KENDARAAN RINGAN 3
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADITYA RICO ARIYANTO	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
2	AHMAD ASRORI	L	4	6	40,00	28,00	34,00	D	Belum tuntas
3	ARDIANSYAH	L	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
4	ARI SETIAWAN	L	9	1	90,00	92,00	91,00	A	Tuntas
5	ARIEF BAGUS NUGRAHA	L	4	6	40,00	92,00	66,00	B-	Belum tuntas
6	ARIF MUNANDAR	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
7	ARIF SUGIYANTO	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
8	BIMA HARIS PRATAMA	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
9	CRIZNA KENDANA PUTRA	L	5	5	50,00	28,00	39,00	D	Belum tuntas
10	DEVA TORNANDO GIBRAN PUTRA PRADANA	L	4	6	40,00	92,00	66,00	B-	Belum tuntas
11	DICKY ARYA DUTA PRATAMA	L	5	5	50,00	28,00	39,00	D	Belum tuntas
12	EZA YUNAN SETYAWAN	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
13	FAIZ MURTADHO	L	5	5	50,00	92,00	71,00	B	Belum tuntas
14	FANDHY MUFID PRADHANA	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
15	FENDRI WIDAYANTO	L	6	4	60,00	88,00	74,00	B	Belum tuntas
16	FRANSISKUS REXZA ALVIN MARTYANA	L	3	7	30,00	86,00	58,00	C	Belum tuntas
17	GALIH SUKMA ALVA RIZKY	L	3	7	30,00	82,00	56,00	C	Belum tuntas
18	GRAHNA PRASETYA	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
19	HENDRAWAN AGUS PRASETYO	L	4	6	40,00	92,00	66,00	B-	Belum tuntas
20	KAMAL ARDIANSYAH	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
21	MUH RAYNALDI ADITYA NUGROHO	L	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
22	MUHAMMAD SYAFIEQ	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
23	NANDA AKBAR PUTRA SALIM	L	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
24	NOVA TRIWIDADI	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
25	NURRAHMAN HIDAYAT	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
26	PRIHATIN JAMIUL MISTAH	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
27	RAMDHANI ARIF MAULANA	L	9	1	90,00	88,00	89,00	A	Tuntas
28	REYAN TRI MASRURI	L	9	1	90,00	88,00	89,00	A	Tuntas
29	RIFKY SUMARTONO KUSWARDYO	L	9	1	90,00	70,00	80,00	B+	Tuntas

30	TAUFIG RAHMA PUTRA	L	6	4	60,00	86,00	73,00	B	Belum tuntas
31	TEGUH ADI PRASETYO	L	4	6	40,00	66,00	53,00	C-	Belum tuntas
32	WAHYU NUGROHO	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas
33	YOGI ADITYA NUROKHIM	L	9	1	90,00	88,00	89,00	A	Tuntas
34	ZAKY IMANUDIN	L	8	2	80,00	86,00	83,00	A-	Tuntas
35	SURYA RAJA WICAKSONO	L							
	- Jumlah peserta test =	34	Jumlah Nilai =		2200	2814	2507		
	- Jumlah yang tuntas =	22	Nilai Terendah =		30,00	28,00	34,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	12	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	94,00		
	- Persentase peserta tuntas =	64,7	Rata-rata =		64,71	82,76	73,74		
	- Persentase peserta belum tuntas =	35,3	Standar Deviasi =		18,46	18,55	14,97		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

YOGYAKARTA, 31 DESEMBER 2017
Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan **Satuan** : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK KENDARAAN RINGAN 4
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ABIYAZIED AMIENANDA	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
2	ADITYA RIDHO AZHARI	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
3	AHMAD NUR FEBRIYANTO	L	6	4	60,00	76,00	68,00	B-	Belum tuntas
4	AJID NOVALDI	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
5	ANDIKA SETIYAWAN	L	6	4	60,00	86,00	73,00	B	Belum tuntas
6	ARFIALDI ALBERT TARIGAN	L	8	2	80,00	86,00	83,00	A-	Tuntas
7	ARVI HERMAWAN	L	8	2	80,00	92,00	86,00	A	Tuntas
8	AWANG HAYU RISWANA	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
9	AZIZ NUR FADLY BACHTIAR	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
10	BAKAT BAGUS SANTOSO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
11	BUDI TRI HANDOKO	L	8	2	80,00	86,00	83,00	A-	Tuntas
12	DIMAS NICO ANGGI ANGGARA	L	8	2	80,00	86,00	83,00	A-	Tuntas
13	ERI SETIAWAN	L	7	3	70,00	74,00	72,00	B	Belum tuntas
14	FAJAR KURNIAWAN	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
15	HASIM ISMAIL	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
16	IKHSAN RAHMANSYAH	L	9	1	90,00	94,00	92,00	A	Tuntas
17	IRFAN ARIYANTO	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
18	MAULSA ARISKA NURDIANA	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
19	MOH. RIFA'I	L	8	2	80,00	76,00	78,00	B+	Tuntas
20	MUH FAJAR SETYIAWAN	L	5	5	50,00	86,00	68,00	B-	Belum tuntas
21	MUHAMMAD SHOLIHIN	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
22	PIPIN ANGGIANSYAH	L							
23	PUJI HARSONO	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
24	RAHMAD ISHARYANTO	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
25	RAHMATULLOH NURAHMAN	L	8	2	80,00	90,00	85,00	A-	Tuntas
26	RAMA ADYKA SAIFULLOH	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
27	RAMBAT SIDIQ PRAYOGO	L							

28	RISKI SETYAWAN	L	8	2	80,00	86,00	83,00	A-	Tuntas
29	RIZKI PRASANDI	L	8	2	80,00	94,00	87,00	A	Tuntas
30	SETIYAWAN ARDIYANSAH	L							
31	SYAHRIF INDRAWAN	L	6	4	60,00	76,00	68,00	B-	Belum tuntas
32	SYAIFUL ARMAN DZULQIFLI	L	6	4	60,00	94,00	77,00	B+	Tuntas
33	VERI PRISTANTO	L	8	2	80,00	94,00	87,00	A	Tuntas
34	WIJANARKO WINURSETO AJI	L	5	5	50,00	90,00	70,00	B-	Belum tuntas
35	YAQUB HUSADA	L	7	3	70,00	94,00	82,00	A-	Tuntas
36	YUDA KUSUMA RAMADHAN	L							
	- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =		2270	2854	2562		
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =		50,00	74,00	68,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	6	Nilai Tertinggi =		90,00	100,00	92,00		
	- Persentase peserta tuntas =	81,3	Rata-rata =		70,94	89,19	80,06		
	- Persentase peserta belum tuntas =	18,8	Standar Deviasi =		9,63	6,36	5,97		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

YOGYAKARTA, 15 NOVEMBER 2017

Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan : Satuan : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI/ TEKNIK PERMESINAN 1
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ACHMAD ASNGARI	L	9	1	90,00	86,00	88,00	A	Tuntas
2	AGIEL SETIAWAN PUTRA	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
3	AGUS NUR PRIHANDOKO	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
4	AHMAD SAFRUDIN	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
5	ALI SATYA WIBOWO	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
6	ARASYID WAHYU WICAKSANA	L	6	4	60,00	66,00	63,00	C+	Belum tuntas
7	BAGAS ARDIYANTO	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
8	BAGUS KUNCORO	L	7	3	70,00	88,00	79,00	B+	Tuntas
9	DION ALFIAN	L	10	0	100,00	76,00	88,00	A	Tuntas
10	DONI PAMA ATMAJA	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
11	DWI NUR ALIMIN	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
12	EDY NUR MA'ARIF	L	8	2	80,00	78,00	79,00	B+	Tuntas
13	FAIZ AHMAD HUNAFI	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
14	FAJAR BUDIYANTO	L	9	1	90,00	96,00	93,00	A	Tuntas
15	FATAH	L							
16	FATWA YUNianto	L	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
17	FAUZAN EKO NUGROHO	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
18	GUSMAN ARDIANSYAH	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
19	HENDRI TRIYONO	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
20	IRVAN EKA NURRACHMAT	L	7	3	70,00	76,00	73,00	B	Belum tuntas
21	KHOIRUL HABIB AMIRULLAH	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas

22	KOKO SUSANTO	L	7	3	70,00	76,00	73,00	B	Belum tuntas
23	MUHAMMAD ALFIN ADITIYA	L	10	0	100,00	94,00	97,00	A	Tuntas
24	MUHAMMAD ANDI NUGROHO	L							
25	MUHAMMAD NUR HUDA	L							
26	MUSTHOVA DWI WIJAYA	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
27	RAHMAT SARJITO	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
28	RIKI AFRIANSYAH	L							
29	RIZCO ARWINDHI	L	7	3	70,00	82,00	76,00	B+	Tuntas
30	RIZKI OKTAFIANTO	L	7	3	70,00	76,00	73,00	B	Belum tuntas
31	TRIO SADARINO	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
32	TRIO WAHYU AFRENDI	L	8	2	80,00	68,00	74,00	B	Belum tuntas
33	WAHYU HIDAYAT	L							
	- Jumlah peserta test =	28	Jumlah Nilai =		2520	2484	2502		
	- Jumlah yang tuntas =	23	Nilai Terendah =		60,00	66,00	63,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	98,00		
	- Persentase peserta tuntas =	82,1	Rata-rata =		90,00	88,71	89,36		
	- Persentase peserta belum tuntas =	17,9	Standar Deviasi =		13,88	9,79	10,90		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

YOGYAKARTA, 15 NOVEMBER 2017

Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan **Satuan** : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK SEPEDA MOTOR
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	AGUS SETIYAWAN	L	5	5	50,00	96,00	73,00	B	Belum tuntas
2	BANDUNG GIGIH SANTOSO	L	6	4	60,00	70,00	65,00	C+	Belum tuntas
3	BENI SAPUTRO	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
4	DAWANDHA PRAMUDITIYA	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
5	DEFA SAIFUL RIDWAN	L	9	1	90,00	78,00	84,00	A-	Tuntas
6	DEWIN ISMAIL	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
7	DIMAS SETIAWAN	L	6	4	60,00	96,00	78,00	B+	Tuntas
8	MARCELLINO FEDRIAN SANTOSA	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
9	MUHAMMAD ARIFIN	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
10	MUHAMMAD KHOUZUL KIROM	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
11	MUHAMMAD NAFI HIDAYATULLAH	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
12	NAUFAL SYARIF	L	7	3	70,00	80,00	75,00	B	Tuntas
13	NURUL RAMADHANI	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
14	SENSA GALIH RAMDHANI	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas

15	SIGIT KURNIAWAN	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
16	TITAH NUR ADY	L	7	3	70,00	86,00	78,00	B+	Tuntas
17	TRI GUNAWAN	L	7	3	70,00	100,00	85,00	A-	Tuntas
18	RAVELS ARYA PUTRA XBART	L	5	5	50,00	100,00	75,00	B	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	18	Jumlah Nilai =		1060	1682	1371		
	- Jumlah yang tuntas =	16	Nilai Terendah =		50,00	70,00	65,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	2	Nilai Tertinggi =		90,00	100,00	85,00		
	- Persentase peserta tuntas =	88,9	Rata-rata =		58,89	93,44	76,17		
	- Persentase peserta belum tuntas =	11,1	Standar Deviasi =		10,79	9,17	4,25		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

YOGYAKARTA, 15 NOVEMBER 2017

Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. Parwoto
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK KENDARAAN RINGAN 1
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM

75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADNAN FUAD SYARIF	L	8	2	80,00	82,00	81,00	A-	Tuntas
2	AGUS FAHRI IHSANI	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
3	AGVIAN PUTRA PERDANA	L	7	3	70,00	84,00	77,00	B+	Tuntas
4	AJI SANTOSA	L							
5	ANI SUDRAJAD	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
6	ARYA IDAM ASYHAR	L	6	4	60,00	96,00	78,00	B+	Tuntas
7	BAGUS DIAN RAMADHAN	L	7	3	70,00	96,00	83,00	A-	Tuntas
8	BIMA NURKHARIM	L	8	2	80,00	72,00	76,00	B+	Tuntas
9	CANDRA HERI SETIAWAN	L	10	0	100,00	92,00	96,00	A	Tuntas
10	DENDI SATRIA KUSUMA	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
11	DHIMAS YOGA SAPUTRA	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
12	DIAN NUGROHO ARIYANTO	L	8	2	80,00	88,00	84,00	A-	Tuntas
13	DWI PRASETYO AJI	L	8	2	80,00	92,00	86,00	A	Tuntas
14	DYMAS ADI SAPUTRA	L	9	1	90,00	92,00	91,00	A	Tuntas
15	ERFAN ANDRIANSAH	L	6	4	60,00	90,00	75,00	B	Tuntas
16	FAUZI NOVIAN GITA PRATAMA	L	4	6	40,00	92,00	66,00	B-	Belum tuntas

17	FEBRI KURNIAWAN	L	6	4	60,00	96,00	78,00	B+	Tuntas
18	HABIB AKHMAD ARKHAN	L	8	2	80,00	84,00	82,00	A-	Tuntas
19	INDRA BAGUS TRENGGONO	L	7	3	70,00	78,00	74,00	B	Belum tuntas
20	JAROT MIFTAHUDIN	L	9	1	90,00	86,00	88,00	A	Tuntas
21	JELANG SURYA RAMADHAN	L	8	2	80,00	100,00	90,00	A	Tuntas
22	LUQMAN NURUDIN	L	9	1	90,00	96,00	93,00	A	Tuntas
23	MAHMUD ASROFI	L	7	3	70,00	84,00	77,00	B+	Tuntas
24	MUHAMAT PRASETYO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
25	MUHAMMAD ICHSAN PRIYANTO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
26	PRADIVA HERVINDO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
27	PRIHATRIS DEKI RIANTORO	L	4	6	40,00	90,00	65,00	C+	Belum tuntas
28	RAKA YUDHIT PRIHANTARTA	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
29	RANTONIKA FERI ESTIYANTO	L	7	3	70,00	78,00	74,00	B	Belum tuntas
30	SURYADI	L	7	3	70,00	96,00	83,00	A-	Tuntas
31	YOAN BAGUS PRADITA	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
32	YUDHISTIRA EKA PUTRA DEWANJONO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		2260	2804	2532		
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		40,00	72,00	65,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	98,00		
- Persentase peserta tuntas =		87,1	Rata-rata =		72,90	90,45	81,68		
- Persentase peserta belum tuntas =		12,9	Standar Deviasi =		13,71	6,73	7,50		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

YOGYAKARTA, 15 DESEMBER 2017

Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

DAFTAR NILAI SISWA

Pendidikan **Satuan** : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
Nama Tes : ULANGAN HARIAN KD 2
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas/Program : XI / TEKNIK PERMESINAN 2
Tanggal Tes : 31 OKTOBER 2017
Pokok Bahasan/Sub : SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Hasil Tes Objektif (50%)			Nilai Tes Essay (50%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ADE OKTAVIANTO	L	6	4	60,00	88,00	74,00	B	Belum tuntas
2	ADNAN MUNIR	L	6	4	60,00	62,00	61,00	C+	Belum tuntas
3	AGUNG WAHYUNO	L	10	0	100,00	82,00	91,00	A	Tuntas
4	AHMAD NAZARUDIN	L	10	0	100,00	84,00	92,00	A	Tuntas
5	ALFIAN SANJAYA	L	7	3	70,00	96,00	83,00	A-	Tuntas
6	ASEP SYAIBANI	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
7	AZIZ NUR MUHAMAD	L	5	5	50,00	56,00	53,00	C-	Belum tuntas
8	BAGAS MURDIANTORO	L	10	0	100,00	84,00	92,00	A	Tuntas
9	BIMA ARI SETYAWAN	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
10	BUNAYA WALID	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas
11	DIMAS KURNIAWAN	L	5	5	50,00	72,00	61,00	C+	Belum tuntas

12	DIVA ARYA SAPUTRA	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
13	DWI NOVIYANTO	L	9	1	90,00	100,00	95,00	A	Tuntas
14	FATTAH ARROSYID	L							
15	FHISASANA DEWA SANTOSO	L							
16	FIHAN EKO SAPUTRO	L	7	3	70,00	92,00	81,00	A-	Tuntas
17	HARDYANTORO	L	6	4	60,00	94,00	77,00	B+	Tuntas
18	HUDA NUR APRIANZAH	L	10	0	100,00	96,00	98,00	A	Tuntas
19	INDRA DWI SUSILO	L	10	0	100,00	90,00	95,00	A	Tuntas
20	KRISWANTO	L	10	0	100,00	92,00	96,00	A	Tuntas
21	NUR ROKHMAN	L	7	3	70,00	90,00	80,00	B+	Tuntas
22	NURDIANTO	L	10	0	100,00	72,00	86,00	A	Tuntas
23	PANDU MUKTI	L	5	5	50,00	84,00	67,00	B-	Belum tuntas
24	PRASETIO	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
25	PRIO ADI MAULANA	L	6	4	60,00	90,00	75,00	B	Tuntas
26	SETYO CATUR PAMUNGKAS	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas
27	TRI GUPITAMTOMO	L	6	4	60,00	84,00	72,00	B	Belum tuntas
28	WAHYU TRI UNTORO	L							
29	YOSHA SALSAVA	L	6	4	60,00	92,00	76,00	B+	Tuntas
30	YUDHA DWI PRATAMA	L	6	4	60,00	94,00	77,00	B+	Tuntas
31	YUWANG AROM SAPUTRO	L	6	4	60,00	100,00	80,00	B+	Tuntas
32	ZEIN RAHMADANI ZULKARNAEN	L	10	0	100,00	88,00	94,00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		2220	2540	2380		
- Jumlah yang tuntas =		23	Nilai Terendah =		50,00	56,00	53,00		
- Jumlah yang belum tuntas =		6	Nilai Tertinggi =		100,00	100,00	98,00		
- Persentase peserta tuntas =		79,3	Rata-rata =		76,55	87,59	82,07		
- Persentase peserta belum tuntas =		20,7	Standar Deviasi =		20,05	10,63	11,88		

Mengetahui :
Kepala SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL

YOGYAKARTA, 15 NOVEMBER 2017

Guru Mata Pelajaran

WIDADA, S.Pd
NIP 19690212 200012 1 002

Drs. PARWOTO
NIP 727757

FOTO KEGIATAN







KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMKS MUH. I. BANTUL
 Alamat Sekolah : Eng. Kawadwin
 Nama DPL PLT : Pkn
 Prodi / Fakultas DPL PLT : 2
 Jumlah Mahasiswa PLT :

.....
 Fax./ Telp. Sekolah :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27/9-2017	2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		[Signature]
2	4/10-2017	2	Pelaksanaan pembelajaran		[Signature]
3	11/11-2017	2	Kondisi, hasil, laporan		[Signature]

PERHATIAN :
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 [Signature]
 Widada, S.Pd.
 NIP. 19690717 200012 1007

.....
 Ketua Kelompok PLT
 [Signature]
 (Wise Padana)